

PERLAKUAN PEMBATALAN PENJUALAN ANGSURAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh:

Sherly Junita

NIM: 022114001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI
PERLAKUAN PEMBATALAN PENJUALAN
ANGSURAN

Oleh:

Sherly Junita

NIM: 022114001

Telah disetujui oleh:

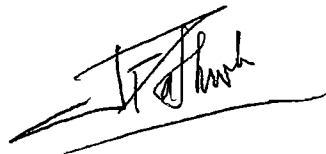
Pembimbing I



Drs. G. Anto Listianto, M.S.A.,Akt.

Tanggal: 19 Mei 2006

Pembimbing II



Drs. F. A. Joko Siswanto, M.M.,Akt.

Tanggal: 20 Juni 2006

SKRIPSI

**PERLAKUAN PEMBATALAN PENJUALAN
ANGSURAN**

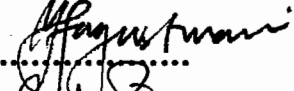
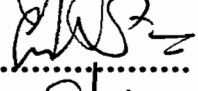
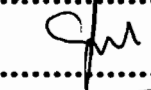

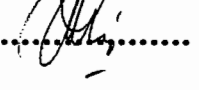
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Sherly Junita

NIM: 022114001

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 26 Juli 2006
Dan dinyatakan memenuhi syarat**

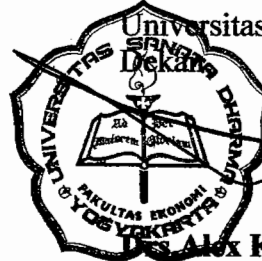
Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.	
Anggota	Drs. F. A. Joko Siswanto, M.M., Akt.	
Anggota	M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 31 Juli 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

"pada Tuhanlah keselamatan dan kekuatanku disaat aku lemah Dia kuatkan ku, disaat aku jatuh Dia lah yg mengangkatku. Sepala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku sebab dalam kelemahanlah kuasa Allah menjadi nyata"

Allah Yang Memampukan



Allah yang membuatku mampu
untuk terus bertahan menangis;
untuk terus bertahan hendak menyerah;
untuk terus berdoa ketika di dalam kesedihan kata-kata
untuk mencintai sekali walaupun dunia hancur berkali-kali;
untuk duduk dengan tenang ketika aku merasa
menyerah ketika kecewaan;
untuk terus mengerti ketika taqdir yang kelihatan memberi arti;
untuk terus bertahan ketika aku sebenarnya
tidak mendengar;
untuk berbagi masalah dengan orang lain, karena
bersama-sama perlu untuk meringankan beban.
Allah yang membuat sesuatu menjadi mungkin,
Karena Allah yang membuatku mampu untuk berbuat itu."

Karya Kecilku Kupersembahkan Kepada:

Indah
pada waktunya

Pada ketendak mu Tuhan ku mau selalu taat, pada hati mu yang setia ku tau ku dapat percaya. Kau menjadikan segalanya indah pada waktunya. Orang yang menantikan mu tak akan kau permalukan. Kau tak kan pernah terlambat memberi jawaban doa. Kesabaranku berbuat
"INDAH PADA WAKTUNYA"

"Pada Tuhanlah keselamatan dan kekuatanku disaat aku lemah Dia kuatkan ku, disaat aku jatuh Dia lah yg mengangkatku. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku sebab dalam kelemahanlah kuasa Allah menjadi nyata"

TAK TERBATAS KUASA MU TUHAN
SEMUA DAPAT KAU LAKUKAN
APA YANG KELIHATAN MUSTAHIL BAGI KU
ITU SANGAT MUNGKIN BAGI MU

**DISAAT KU TAK BERDAYA
KUASA MU YANG SEMPURNA
KETIKA KU PERCAYA MUJIZAT ITU NYATA
BUKAN KARNA KEKUATAN, NAMUN ROH MU
YA TUHAN
KETIKA KU BERDOA MUJIZAT ITU NYATA**

**MUJIZAT ITU DEKAT DIMULUT KU
DAN KU HIDUP OLEH PERCAYA**

**“Ketika aku berdoa dan
percaya mujizat itu
nyata.”**



SPECIAL THANKS TO :



Ibu Maria dan Tuhan Yesus

Trima kasih Ibu untuk semua yang telah Engkau berikan untuk hidup ku. " Bukan karena kuat pafat ku, namun semua karena anufrat mu ya Tuhan. Genapi rencana mu dalam hidup ku." Semua karena anufrat nya dan oleh anufrat mu Engkau menjadikan hidup ku berarti.

Papa dan Mama

"Tidak ada kata-kata yang dapat melukiskan rasa terima kasih ku kepada papa dan mama yang telah "menjadikan" aku sampai saat ini."

Jika Tuhan memberi pilihan kepadaku untuk memilih kembali orang tua yang akan melatirkanku, aku akan memilih papa dan mama.

You are my best parent in my life

Adek - adekku "Servita dan Shifert"

"Kalian adalah adik-adikku yang cantik, pafat dan lucu-lucu. Trima kasih buat senyum dan tawa kalian. Kalian telah membuat hidupku lebih berarti lagi."

Thank you my lovely sister and brother

Kekasihku "Koe Eed"

"Makasih atas cinta, penantian, kasih sayang, perhatian, dan doa koe yang sudah koe berikan selama ini untuk ai."

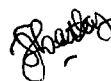
You are a special gift of the God and the most precious boon to me.

I love you so much

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis tidak memuat karya atau bagian karya orang lain , kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka. sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 26 Juni 2006

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Shahid'.

Penulis

ABSTRAK
PERLAKUAN PEMBATALAN PENJUALAN ANGSURAN

Sherly Junita
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perlakuan pembatalan penjualan angsuran di perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) mengumpulkan seluruh data penjualan angsuran, (2) membedakan mana penjualan yang dibatalkan, (3) mendeskripsikan proses pembatalan penjualan, (4) mencatat laba rugi penjualan angsuran kedalam laporan laba rugi, (5) melakukan analisis antara metode yang digunakan perusahaan dengan teori yang telah ada.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 2 perbedaan pencatatan antara perusahaan dengan teori yang ada. Perbedaan tersebut adalah: (1) pada saat penjualan dan penerimaan uang muka, (2) pada saat penyajian dalam laporan laba rugi. Pada saat penjualan dan penerimaan uang muka perusahaan mengkredit penjualan angsuran dan administrasi dan lainnya yang dicatat dalam laporan laba rugi dengan pos pendapatan lain-lain, sedangkan menurut teori hanya mengkredit penjualan angsuran. Pada saat penyajian dalam laporan laba rugi, rugi penarikan kembali diperlakukan perusahaan sebagai pengurang pendapatan lain-lain, sedangkan menurut teori diperlakukan sebagai pengurang laba kotor.

ABSTRACT

**THE TREATMENT OF INSTALLMENT SALES
CANCELLATION**

Sherly Junita
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

The purpose of this research was to find out the treatment of installment sales cancellation in the company. The data analysis techniques used in the research were (1) collect all the installment sales data; (2) separate which sales will be cancelled; (3) describe the process of sales cancellation; (4) record the installment sales' profit and loss into income statement; (5) do the analysis between the method will be used in the company and the theories.

The result of this study showed that there were two recording defferences between the company and the theories. They were (1) at selling and receiving down payment; (2) at presenting income statement. At selling and receiving down payment the company credited the installment sales and administration and the others in miscellaneous income account, while, according to the theory, it credited only the installment sales. At presenting in income statement, the company treated rewithdrawal loss as deduction to the miscellaneous income, while according to the theory, it was treated as deduction to gross profit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perlakuan Pembatalan Penjualan Angsuran”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada program studi akuntansi, jurusan akuntansi, fakultas ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi. Y.H., M.Si.,Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan kepada penulis mulai dari pencarian judul hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. F. A. Joko Siswanto, M.M., Akt. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si.,Akt. selaku dosen tamu yang memberi banyak masukan kepada penulis sehingga membuat skripsi ini menjadi lebih sempurna.

6. Bapak Eduardus Maryarsanto P, S.E, Akt. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis kuliah hingga selesainya skripsi ini.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan USD yang telah memberikan banyak bantuan, pengetahuan dan wawasan.
8. Keluarga besarku di Padang (Engkong.....Ai cucu engkong pertama yang jadi sarjana nich hehe....., Tuako dan Om Saban, Kocik dan Om Yus, Cek Pit dan Tante Emi, Go Ie, Icik, Tuapek, Jipek, dan sepupu-sepupuku) yang telah memberikan doa, dukungan, dorongan, semangat dan kasih sayang. Thanx for everythings.....akhirnya kita bisa berkumpul lagi.
9. Icik Linda makasih atas izin untuk penelitian di P.T. C.M. Kalau ndak icik kasih izin mungkin sampe sekarang ai belum bisa selesaikan skripsi ai. Makasih ya cik..... Tuhan akan membalas kebaikan icik.
10. Sahabat (tapi udah kayak sodara) seperjuangan dari dan di Padang: *Ce Vera, Elvin, Vesi (“Bule”), Edward, Hendri* terima kasih atas dukungan yang dorang berikan selama ini, makasih atas persahabatan kita selama ini. *“Gua bangga punya kawan bantuk dorang”*; ☺*Friendship is the inexpressible comfort of feeling safe with a person, having neither to weigh thoughts or words* ☺.
11. My best friends: *Cik Silvi* ☺ (PKS ku dulu dan suka doakan kalo aku lagi ada masalah), *Venny* ☺ (yang suka nolongin aku pelajaran “Thanks ya ven” dan suka diet bareng hehe....), *Indri* ☺ (yang suka kerikin aku kalo aku sakit dan teman curhat ku...), *Lidia* ☺ (yang suka marah-marah.....tapi sebenarnya

back), *Ninik* ☺ (ayo nik semangat ngerjain skripsi.....caiyo...), *Vitalis* ☺ (teman seperjuangan maju bareng-bareng.....thanx ya uda ajak aku nginap di rumah mu.....) Thanx untuk persahabatan selama ini. aku akan selalu merindukan kalian..... “ *Friendship Never Die .*”

12. Teman-teman kuliahku: Novi (yang baik hati...thanx atas semuanya ya), Ndari (yang nganterin beli kamus ke terban. Thanx ya ndar, “jadi rikuh nich” hehe.....) , Lenny (ayo semangat len...jangan menyerah kerjain terus skripsinya ya.....), Yappy (thanx ya buat dukungan dan doa waktu aku ujian ya....ayo kapan nyusul nech.....), Sylvi (thanx atas bantuannya, buat smuanya bantuan mu untukku), Mas Danang (thanx atas masukan teknik analisis datanya), Mbak Rini (thanx atas jurnalnya ya mbak) , Mbak Nungki (temen angkatan 2001 pertamaku, thanx ya mbak atas masukan, pinjaman bukunya), Cie Yani (ayo houg... kerjain skrisinya jangan m’bojo terus), Ika “Swety-Kewek-kewek” dan Duwek (thanx ya uda sering pinjamin motor ketika aku membutuhkannya..Adem-adem aja ya kalian.....aku tunggu undangannya hehe.....), serta teman-teman angkatan 2002 khususnya kelas A yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan, masukan, semangat dan dorongan baik ketika kuliah maupun dalam penyusunan skripsi ini. Thanks buat semuanya.....

13. Teman-teman seperjuangan MPT “H” Pak Anto : Suster, Mila, Lisa, Irna, Radix, Dedy, Katri, Gagat, Harto, Mas Tery. Berjuang terus sampe titik darah penghabisan. Jangan menyerah ya..... Hehe.....hehe.....

14. Teman-teman seperjuangan sewaktu bimbingan Pak Joko: Helena, Mbak Dina, Mas Yogi, Mas Sony. Ingat ga kalian kita bareng-bareng nungguin Pak Joko dari pagi ampe siang.....hehe.....hehe..... Ayo terus bersabar untuk menunggu Pak Joko..... Semangat..... Pasti kalian bisa.....
15. Teman-teman yang nungguin aku waktu pendadaran dan yang memberi dukungan sebelum aku maju pendadaran: Alfonsa, Era, Yeny, Dini, Oktawati, Reni, Asih, Ari (sapi), Tina(nonot), Victor, Edo, Desy, Hendra, Bimo, Arfi, Purwanti makasih atas doa dan dukungan kalian. Ayo semangat.....kapan kalian nyusul nech..... Biar kita bisa wisuda bareng...
16. Anak-anak kos Merpati 11: Cie Ingrid (“emak”), Cie Tanty (“cumi-cumi”), Acen, Helen (“bakpao”), Ria (“bayi”), Ika (“dambe”), Linda (“parlindungan”), thanks ya buat semua dukungan kalian. Kalian telah menjadi saudaraku di yogya ini.... akur-akur ya sama cie-cie kalian yang satu itu lho.....jangan berkelahi lagi lho..... hehe.....hehe..... aku akan selalu merindukan teriakan. kehebohan kalian....hehe.....
17. “Komputer dan kamar kos ku” makasih kalian selalu menemaniku dalam suka dan duka sampai aku menyelesaikan skripsi ini.
18. My green campus: “*Universitas Sanata Dharma*” tempat di mana aku mencari ilmu untuk meraih cita-citaku.
19. Semua pihak yang belum disebut namanya disini karena keterbatasan penulis.
20. And the last, *Yogyakarta* tempat di mana aku pertama kali mulai belajar mandiri dan belajar lebih dewasa. Thanx dah buat aku mengerti arti kehidupan sehingga aku bisa mewujudkan impianku.

Akhirnya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kepada semua pihak, penulis terbuka untuk saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan karya ini. Akhirnya harapan penulis, skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Agustus 2006

Penulis

Sherly Junita



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Penjualan.....	5
B. Macam-macam Sistem Penjualan.....	5
C. Penjualan Angsuran.....	6

BAB III METODA PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
D. Data yang Diperlukan.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	29
A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	29
B. Struktur Organisasi.....	30
C. Personalia.....	32
D. Jenis-Jenis Produk Mobil.....	33
E. Sistem Pembayaran.....	33
F. Bunga Angsuran.....	34
BAB V ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	54
BAB VI PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Keterbatasan Penelitian.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1: Kesamaan dan Perbedaan Antara Teori dengan Perusahaan.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 : Struktur Organisasi Perusahaan.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat di dalam dunia usaha dan bisnis mengakibatkan setiap orang yang bergerak di dalam dunia usaha ini berusaha untuk mencari solusi yang tepat agar dapat menjaga kelangsungan usahanya. Berbagai cara penjualan pun dilakukan oleh perusahaan agar barang dagangannya dapat terjual sehingga perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan. Salah satu metode yang dianggap berhasil dan di percaya dapat meningkatkan laba adalah metode penjualan secara angsuran. Meskipun pada mulanya metode penjualan angsuran ini berasal dari penjualan rumah pada perusahaan *real estate*, tapi sekarang metode penjualan angsuran banyak digemari oleh perusahaan-perusahaan lainnya terutama *dealer* motor.

Penjualan angsuran menawarkan alternatif-alternatif harga angsuran yang sangat bervariasi. Kenyataannya dapat dilihat dari banyaknya alternatif jangka waktu angsuran yang dikombinasikan dengan alternatif uang muka (*down payment*) beserta jumlah angsurannya.

Konsumen menyukai metode penjualan angsuran ini karena dalam metode penjualan angsuran ini konsumen yang ingin memiliki suatu barang tidak harus mengeluarkan uang seharga barang tersebut tapi cukup dengan membayar uang muka sesuai dengan yang telah ditawarkan oleh perusahaan dan sisanya dapat dilunasi dengan beberapa kali angsuran.

Perusahaan menyukai metode penjualan angsuran itu karena selain untuk meningkatkan volume penjualan, penjualan angsuran juga dapat meningkatkan laba perusahaan. Untuk meningkatkan penjualan, perusahaan lebih melonggarkan syarat penjualan angsuran, misalnya penentuan uang muka yang rendah dan tanpa melihat sejauh mana kemampuan konsumen untuk melunasi angsuran. Dengan demikian, mengakibatkan konsumen dari segala lapisan dapat melakukan pembelian secara angsuran yang menyebabkan volume penjualan angsuran menjadi tinggi. Dengan semakin banyaknya penjualan secara angsuran, maka semakin besar resiko tidak tertagihnya piutang. Apabila pada suatu saat konsumen tidak sanggup membayar angsurannya, maka akan terjadi pembatalan penjualan angsuran. Menurut teori jika terjadi pembatalan penjualan angsuran maka perlakuan pembatalan penjualan angsuran adalah menerima kembali barang yang telah dijual, menghapus piutang yang belum dilunasi dan menghapus laba yang belum direalisasi, mengakui laba atau rugi penjualan angsuran.

Dari latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana perlakuan pembatalan penjualan angsuran oleh perusahaan "X". Oleh karena itu penulis mengajukan skripsi dengan judul **"Perlakuan Pembatalan Penjualan Angsuran"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perlakuan pembatalan penjualan angsuran pada P.T "X"?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan pembatalan penjualan angsuran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dalam memperlakukan pembatalan penjualan angsuran.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pustaka Universitas Sanata Dharma, khususnya mengenai penjualan angsuran.

3. Bagi Penulis

Dengan mengadakan penelitian ini, penulis mendapat kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh kedalam situasi yang sebenarnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisikan Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Data yang Diperlukan dan Teknik Analisis Data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi Perusahaan, Personalia, Jenis - Jenis Produk Mobil, Sistem Pembayaran, dan Bunga Angsuran di perusahaan "X".

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti dan pembahasan terhadap permasalahan yang diambil.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan masalah, saran yang diberikan oleh peneliti untuk perusahaan serta keterbatasan penelitian yang diungkapkan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penjualan

Penjualan disebutkan sebagai transfer barang-barang. Dalam kegiatan penjualan harus diperhitungkan adanya unsur imbalan (*compensation*) yang berupa pembayaran sejumlah uang. Jadi penjualan adalah pengalihan hak atas suatu jumlah tertentu (barang/jasa) dengan imbalan uang sebagai gantinya.

Penjualan juga mengandung unsur adanya persetujuan penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain (pembeli) dengan menerima uang sebagai pembayarannya. (Yovita, 2000: 7)

B. Macam-macam Sistem Penjualan

Secara garis besar sistem penjualan dapat dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu (Puspa, 1996:9):

1. Penjualan Tunai

Penjualan tunai adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan segera setelah barang atau jasa diserahkan kepada pembeli oleh penjual, sehingga dalam sistem penjualan ini tidak terdapat adanya piutang dagang karena penjual sudah menerima pembayaran secara tunai dari pembeli.

2. Penjualan Kredit

Penjualan kredit adalah penjualan yang mana sebagian kas akan diterima pada saat yang akan datang.

3. Penjualan Angsuran

Penjualan angsuran adalah penjualan yang mana kas akan diterima secara bertahap di masa yang akan datang. Pembeli diwajibkan untuk menyerahkan uang muka sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara penjual dan pembeli, sedangkan sisa pembayaran yang belum dilunasi dibayar secara bertahap pada masa yang akan datang. Penjualan angsuran mengakibatkan adanya piutang penjualan angsuran karena pembeli belum melunasi seluruh kewajiban kepada penjual.

C. Penjualan Angsuran

1. Pengertian Penjualan Angsuran

Yunus dan Harnanto (1981:109) menyatakan bahwa:

Penjualan angsuran adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian dimana pembayarannya dilaksanakan secara bertahap, yaitu: (1) pada saat barang-barang diserahkan kepada pembeli, penjual menerima pembayaran pertama sebagian dari harga penjualan (diberikan *down payment*), (2) sisanya dibayar dalam beberapa kali angsuran.

Suparwoto (1999:167) menyatakan bahwa:

Penjualan angsuran adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan secara bertahap, dimasa yang akan datang.

Ratnaningsih (1993: 123) menyatakan bahwa:

Penjualan angsuran adalah penjualan yang pembayarannya diterima dalam beberapa kali angsuran periodik selama beberapa bulan atau tahun.

Widayat dan Sugito (1991:1) menyatakan bahwa:

Penjualan angsuran yaitu penjualan barang dagang atau jasa yang dilaksanakan dengan perjanjian dimana pembayaran dilakukan secara bertahap atau berangsur.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan angsuran adalah penjualan barang dagangan atau jasa dengan perjanjian yaitu setelah barang diserahkan maka penjual berhak menerima uang muka dari pembeli dan sisanya dibayar secara berangsur di masa yang akan datang.

2. Tujuan Penjualan Angsuran

Penjualan angsuran dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan volume penjualan, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan laba perusahaan (Suparwoto,1999:167).

3. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan dalam Penjualan Angsuran

Dalam mengadakan penjualan angsuran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Yovita, 2000:17):

a. Kebijaksanaan angsuran

Kebijakan dalam pemberian angsuran hendaknya jangan terlalu longgar. Persetujuan angsuran yang longgar pada dasarnya dapat meningkatkan tingkat penjualan, tetapi resiko yang dihadapi juga tinggi.

b. Kemampuan membayar dari pembeli

Karena periode pembayaran angsuran tersebut untuk jangka panjang, maka kemampuan membayar dari pembeli harus diantisipasi secara tepat.

c. Jumlah angsuran yang harus dibayar

Jumlah angsuran yang dibayar pembeli hendaknya lebih besar dari penurunan nilai barang yang dijual.

d. Biaya-biaya yang timbul

Dengan melakukan penjualan secara angsuran, maka berarti biaya untuk menyelenggarakan pembukuan dan penagihan harus dibayar secara kontinyu.

Disamping itu biaya-biaya pelayanan dan reparasi yang harus ditanggung penjual mungkin lebih besar.

4. Kelebihan dan Kekurangan Penjualan Angsuran

Kelebihan penjualan angsuran yaitu metode ini menarik daya beli. Hanya dengan sejumlah uang tertentu yang disebut *down payment* (uang muka) maka konsumen dapat menikmati langsung barang yang diinginkan. Sedangkan uang muka yang ditawarkan oleh perusahaan sendiri bermacam-macam, sehingga pembeli dapat memilih sesuai dengan keinginan mereka (Yunus dan Harnanto, 1981: 110).

Kekurangan dari metode penjualan angsuran ini antara lain:

a. Resiko tidak tertagihnya piutang cukup tinggi.

- b. Pencatatan akuntansinya kompleks karena ada perhitungan bunga, angsuran, pokok pinjaman dan piutang penjualan angsuran.
- c. Perputaran modal menjadi lambat karena jangka waktu pelunasan lama.
- d. Laba atau manfaat ekonomi dari penjualan angsuran tidak bisa dirasakan sepenuhnya karena laba yang direalisasi didasarkan pada seberapa besar angsuran yang diterima.
- e. Resiko kerugian yang ditimbulkan karena adanya pembatalan penjualan, tukar tambah dan penurunan nilai uang (Hening, 1998: 13).

5. Masalah Akuntansi dalam Penjualan Angsuran

Masalah akuntansi dalam penjualan angsuran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu:

a. Masalah yang berhubungan dengan pengakuan laba kotor

Pada umumnya pengakuan laba kotor dalam transaksi penjualan angsuran ada dua cara, yaitu (Yunus dan Harnanto, 2000: 111) :

1) Laba kotor diakui untuk periode dimana penjualan dilakukan

Pada cara ini transaksi penjualan angsuran diperlakukan seperti halnya transaksi penjualan kredit. Laba kotor yang terjadi diakui pada saat penyerahan barang dengan ditandai oleh timbulnya piutang / tagihan kepada langgan.

Apabila prosedur demikian diikuti maka sebagai konsekuensinya pengakuan terhadap biaya-biaya yang

berhubungan dan dapat diidentifikasi dengan pendapatan-pendapatan yang bersangkutan harus pula dilakukan. Beban biaya untuk pendapatan dalam periode yang bersangkutan harus meliputi biaya-biaya yang diperkirakan akan terjadi dalam hubungannya dengan pengumpulan piutang atas kontrak penjualan angsuran, kemungkinan tidak dapatnya piutang itu direalisasikan maupun kemungkinan rugi sebagai akibat pembatalan kontrak. Terhadap biaya-biaya yang ditaksir itu biasanya dibentuk suatu rekening Cadangan Kerugian Piutang.

- 2) Laba kotor dapat dihubungkan dengan periode dimana realisasi pembayaran telah terjadi sesuai dengan perjanjian

Pada cara ini laba kotor yang terjadi diakui sesuai dengan jumlah uang kas dari penjualan angsuran yang direalisasikan dalam periode-periode yang bersangkutan. Prosedur ini biasanya dipergunakan untuk kontrak-kontrak penjualan yang jangka waktunya melampaui satu periode akuntansi. Dalam hal ini ada beberapa alternatif prosedur yang dapat dilaksanakan. Prosedur mana yang akan dipakai harus benar-benar dipertimbangkan sesuai dengan rencana penjualan angsuran yang ada, sehingga akan benar-benar cocok dengan kehendak dalam mengukur laba (rugi) yang akan terjadi (Yunus dan Harnanto, 2000: 111)

Prosedur yang menghubungkan tingkat keuntungan dengan realisasi penerimaan angsuran pada perjanjian penjualan angsuran adalah sebagai berikut (Yunus dan Harnanto, 2000: 112) :

- a) Penerimaan pembayaran pertama dicatat sebagai pengembalian harga pokok (*cost*) dari barang-barang yang dijual atau *service* yang diserahkan, sesudah seluruh harga pokok (*cost*) kembali, maka penerimaan-penerimaan selanjutnya baru dicatat sebagai keuntungan.
- b) Penerimaan pembayaran pertama dicatat sebagai realisasi keuntungan yang diperoleh sesuai dengan kontrak penjualan; sesudah seluruh keuntungan yang ada terpenuhi, maka penerimaan-penerimaan selanjutnya dicatat sebagai pengumpulan kembali / pengembalian kembali harga pokok (*cost*).

b. Masalah yang berhubungan dengan cara perhitungan bunga

Seperti yang telah dijelaskan dimuka, karena periode pembayaran angsuran yang panjang maka biasanya kepada pembeli dibebankan bunga (Ratnaningsih, 1993: 128).

Bunga ini biasanya dibayar bersama-sama dengan pembayaran atas harga jualnya. Bunga yang dibebankan kepada pembeli dapat dihitung dengan beberapa macam cara, yaitu (Ratnaningsih, 1993: 129):

- 1) Dihitung berdasarkan sisa pokok piutang selama jangka waktu angsuran yang satu dengan angsuran berikutnya.
- 2) Dihitung berdasarkan jumlah pembayaran angsuran untuk pokok piutang dengan jangka waktu dari saat berlakunya perjanjian sampai dengan saat pembayaran angsuran tersebut.
- 3) Dihitung berdasarkan besarnya piutang penjualan angsuran pada saat perjanjian (harga jual-uang muka) dengan jangka waktu selama angsuran yang satu dengan angsuran berikutnya.
- 4) Dihitung besarnya total bunga berdasarkan piutang penjualan angsuran pada saat perjanjian selama jangka waktu pembayarannya. Kemudian besarnya bunga untuk setiap periode pembayaran dihitung dengan menggunakan metode alokasi jumlah angka tahun.
- 5) Dihitung lebih dahulu besarnya jumlah pembayaran angsuran setiap periode yang jumlah tetap dengan metode anuitet. Jumlah pembayaran tersebut terdiri dari pelunasan pokok piutang dan pembayaran bunga. Bunga secara periode pembayaran dihitung berdasarkan sisa pokok piutang selama jangka waktu angsuran yang satu dengan angsuran yang berikutnya.

c. Masalah yang berhubungan dengan tukar tambah

Pertukaran dalam penjualan angsuran yaitu penjual menyerahkan barang baru, pihak pembeli menyerahkan barang bekas (mungkin ditambah uang tunai) sebagai pembayaran pertama, sisanya diangsur

beberapa kali sesuai dengan perjanjian. Dalam perjanjian juga dicantumkan nilai dari barang bekas yang disetujui oleh kedua belah pihak (Widayat dan Sugito, 1991:26).

Jika nilai yang diberikan atas barang bekas tersebut adalah nilai yang wajar dalam arti nilai tersebut akan memberikan laba kotor yang normal pada saat barang bekas dijual kembali, maka tidak ada hal-hal yang merupakan perhatian khusus. Pada saat terjadi transaksi pertukaran dalam penjualan angsuran, perkiraan kas didebit beserta nilai Pertukaran Barang Bekas, Piutang Usaha Angsuran didebit sebesar selisih antara harga jual angsuran dengan kas dan nilai barang bekas yang diterima dan selanjutnya Penjualan angsuran dikredit sebesar harga jualnya. Persoalan mengenai pertukaran pada penjualan angsuran ini baru timbul jika perusahaan memberikan nilai atas barang bekas tersebut diatas nilai yang wajar. Selisih tersebut harus dipergunakan untuk mengurangi harga jual barang angsuran. Nilai wajar dari barang bekas hasil pertukaran adalah nilai yang diperoleh dari hasil pengurangan antara harga penjualan kembali barang bekas dan biaya-biaya untuk memperbaiki barang tersebut serta laba kotor normal yang diinginkan perusahaan. Selisih nilai pertukaran dengan nilai wajar dicatat pada perkiraan nilai tukar lebih atas penjualan angsuran (perkiraan nominal) atau sebagai pengurangan terhadap perkiraan penjualan angsuran. Cara manapun yang dipergunakan yang paling penting adalah laba kotor merupakan selisih antara harga pokok

penjualan angsuran dengan penjualan angsuran bersih. Penjualan angsuran bersih adalah penjualan angsuran dikurangi dengan nilai tukar lebih dari penjualan angsuran (Widayat dan Sugito, 1991: 31).

d. Pembatalan Penjualan Angsuran

Apabila dalam penjualan secara angsuran yang belum lunas terjadi pembatalan maka dalam hal ini perusahaan akan melakukan hal-hal sebagai berikut (Suparwoto, 1999: 197) :

1) Menerima kembali barang yang sudah dijual

Barang yang diterima kembali ini akan dicatat berdasarkan taksiran nilai realisasi bersih pada saat itu.

2) Menghapus piutang penjualan angsuran yang belum dilunasi dan laba kotor belum direalisasi yang berhubungan dengan penjualan yang dibatalkan.

3) Mengakui laba atau rugi penjualan angsuran

Besarnya laba pembatalan penjualan angsuran akan tergantung pada metode pengakuan laba kotor atas penjualan angsuran, yaitu metode accrual dan metode penjualan angsuran. Pembahasan untuk masing-masing metode adalah sebagai berikut:

a) Metode Accrual (*Accrual Bases*)

Pada metode accrual, semua laba penjualan angsuran sudah diakui pada saat penjualan, sehingga saldo piutang penjualan angsuran menunjukkan besarnya harga pokok penjualan yang belum diterima pembayarannya. Oleh karena

itu maka besarnya laba atau rugi yang diakui dari pembatalan penjualan angsuran adalah sama dengan selisih antara nilai pasar barang bekas yang diterima dengan saldo piutang penjualan angsuran yang belum diterima pembayarannya (Suparwoto,1999: 197).

b) Metode Penjualan Angsuran

Pada metode ini, perusahaan baru mengakui laba kotor penjualan angsuran secara proporsional dengan besarnya penerimaan kas. Dengan demikian saldo piutang penjualan angsuran terdiri dari 2 unsur, yaitu harga pokok penjualan angsuran dan laba kotor yang belum direalisasi. Besarnya harga pokok penjualan angsuran yang belum diterima pembayarannya adalah sama dengan saldo piutang penjualan angsuran dikurangi dengan saldo laba kotor belum direalisasi atas penjualan angsuran yang dibatalkan tersebut (Suparwoto, 1999: 198).

Besarnya laba atau rugi pembatalan penjualan angsuran dapat dihitung dengan rumus (Suparwoto, 1999: 199):

$$L = \text{TNRS} - (\text{PPA} - \text{LBBR})$$

Keterangan:

L : Laba (rugi) pembatalan penjualan angsuran

TNRS : Taksiran nilai realisasi bersih barang yang diterima kembali

PPA : Saldo piutang penjualan angsuran atas penjualan angsuran yang dibatalkan

LBBR : Laba kotor yang belum direalisasi atas penjualan angsuran yang dibatalkan (Suparwoto,1999: 199).

Bila seorang pembeli ternyata tidak mampu membayar angsurannya lagi, maka saldo rekening piutang penjualan angsuran dan rekening laba kotor penjualan angsuran yang belum direalisasi harus dihapuskan. Kalau pembatalan ini, tidak diikuti dengan pemilikan kembali barang yang telah dijual, maka akan dicatat besarnya kerugian piutang dengan jurnal (Ratnaningsih, 1993: 148) :

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
xx	Laba Kotor Penjualan Angsuran yang Belum Direalisasi	xxx	
	Kerugian Piutang	xxx	
	Piutang Penjualan Angsuran Tahun X		xxx

Jadi besarnya kerugian piutang sama dengan % harga pokok dari harga jual x piutang penjualan angsuran.

Pada umumnya, pembatalan penjualan angsuran dari seorang pembeli diikuti dengan pemilikan kembali barang yang telah dijual. Dalam hal ini, kerugian yang ditanggung penjual berkurang sebesar nilai yang diakui untuk barang yang diterima kembali tersebut. Dan dimungkinkan pula, pemilikan kembali justru menghasilkan

keuntungan, walaupun keadaan ini jarang terjadi. Persoalan yang muncul dalam pemilikan kembali barang yang telah dijual ini adalah mengenai penentuan nilai barang tersebut pada saat dimiliki kembali. Ada beberapa pendapat mengenai dasar yang dapat dipakai untuk penilaian terhadap barang yang dimiliki kembali, yaitu (Ratnaningsih, 1993: 148):

1) Harga pasar pada saat dimiliki kembali

Pendapat ini didasarkan pada alasan bahwa: karena si penjual tidak membeli barang tersebut, tetapi terpaksa harus menerima kembali barang tersebut untuk memperkecil atau menghindari kerugian bila barang tersebut dijual lagi, maka barang yang dimiliki kembali ini harus dicatat pada harga pasarnya saat itu. Biaya perbaikan yang diperlukan setelah barang ini dimiliki kembali, boleh dikapitalisir bila nilai barang yang dicatat setelah adanya tambahan biaya perbaikan tidak melebihi harga jual yang diperkirakan. Akan dicatat dengan jurnal:

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
xx	Persediaan barang dagang (pemilikan kembali)	xxx	
	Laba Kotor Penjualan Angsuran yang Belum Direalisasi	xxx	
	Laba pemilikan kembali		xxx
	Piutang Penjualan Angsuran Tahun X		xxx

- 2) Perkiraan harga barang bila dijual lagi dikurangi dengan perkiraan biaya perbaikan yang diperlukan dan laba kotor normal yang diharapkan. Dengan demikian, biaya perbaikan yang sesungguhnya terjadi setelah barang dimiliki kembali harus dikapitalisasi sebagai penambah nilai barang yang telah dicatat (Ratnaningsih, 1993: 148). Akan dicatat dengan jurnal:

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
xx	Persediaan barang dagang (pemilikan kembali)	xxx	
	Laba Kotor Penjualan Angsuran yang Belum Direalisasi	xxx	
	Rugi pemilikan kembali	xxx	
	Piutang Penjualan Angsuran		xxx

- 3) Harga pasar atau harga pokok, mana yang lebih rendah. Harga pokok yang dimaksudkan disini adalah harga pokok barang yang belum diperoleh kembali yaitu sebesar % harga pokok dari harga jual saldo piutang penjualan angsuran atau selisih antara saldo piutang penjualan angsuran dengan saldo laba kotor penjualan angsuran yang belum direalisasi. Akan dicatat dengan jurnal:

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
xx	Persediaan barang dagang (pemilikan kembali)	xxx	
	Laba Kotor Penjualan Angsuran yang Belum Direalisasi	xxx	
	Piutang Penjualan Angsuran Tahun X		xxx

Bila nilai barang yang dimiliki kembali lebih kecil daripada harga pokok barang yang belum diperoleh kembali, berarti terjadi rugi dalam pemilikan kembali. Sebaliknya, bila nilai barang yang dimiliki kembali lebih besar daripada harga pokok barang yang belum diperoleh kembali, maka diperoleh keuntungan dalam pemilikan kembali. (Ratnaningsih, 1993: 148)

Credit Defaults

When a customer defaults on credit sales contract, normally the seller repossesses the merchandise. Usually the installment payments are large enough so that if the buyer defaults, the fair value of the merchandise repossessed is at least equal to the seller's unrecovered cost (the unpaid receivable balance, net of any deferred gross profit). In accounting for defaults under the installment method, the unpaid receivable balance and related deferred gross profit are removed from the accounts. The difference between the net receivable balance (the unpaid balance less the applicable deferred gross profit) and the fair value of the repossessed merchandise is the gain or loss on repossession (Chasteen et al, 1998: 354).

Ketidakmampuan Membayar dan Kepemilikan Kembali

Tergantung dari syarat-syarat kontrak penjualan dan kebijakan departemen kredit, penjual bisa memiliki kembali barang dagangannya dengan perjanjian cicilan (angsuran) bila pembeli gagal untuk memenuhi kewajiban pembayaran. Barang yang dimiliki kembali mungkin dapat diperbaharui kembali sebelum ditawarkan untuk dijual. Ini mungkin dijual secara tunai atau dengan pembayaran angsuran (Kieso dan Weygandt, 1992: 625).

Kepemilikan kembali barang yang sudah dijual adalah pengakuan yang berkaitan dengan piutang piutang dagang angsuran

yang tidak dapat ditagih dan hal itu harus dihapuskan. Bersama dengan piutang dagang, laba kotor tertunda yang berlaku harus dipindahkan dari buku besar dengan memakai ayat jurnal berikut (Kieso dan Weygant, 1992: 626):

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
xx	Barang dagangan yang dimiliki kembali (perkiraan persediaan)	xxx	
	Laba Kotor yang ditangguhkan	xxx	
	Piutang dagang angsuran		xxx

Ayat-ayat jurnal diatas mengasumsikan bahwa barang dagang yang dimiliki kembali akan dicatat dalam buku besar sebesar jumlah piutang yang tidak dapat ditagih, dikurangi laba kotor ditangguhkan yang berlaku. Asumsi ini mungkin tepat mungkin tidak. Kondisi barang yang dimiliki kembali, biaya pembaharuannya, serta pasar barang bekas untuk jenis tertentu semuanya harus dipertimbangkan. Tujuannya haruslah memasukkan setiap aktiva yang diperoleh dalam pembukuan dengan nilai yang wajar atau, bila nilai yang wajar tidak dapat diketahui, bisa dipakai taksiran nilai wajar yang paling mungkin. Dan, jika nilai wajar barang dagang yang dimiliki kembali lebih kecil dari piutang yang tidak dapat ditagih dikurangi laba kotor yang ditangguhkan, “kerugian dari kepemilikan kembali” (*loss on repossession*) dapat dicatat pada tanggal dilakukannya kepemilikan kembali.

Beberapa akuntan menyatakan bahwa barang dagang yang dimiliki kembali dapat dicatat pada nilai penilaian yang memungkinkan perusahaan membuat tingkat laba kotor yang biasa pada penjualan kembali. Jika ini dicatat sebesar taksiran biaya untuk membeli, tingkat laba kotor dapat diperoleh sesudah penjualannya, tetapi hal ini benar-benar merupakan pertimbangan kedua. Dan menjadi lebih penting bahwa aktiva yang diperoleh dari pemilikan kembali dicatat pada nilai wajar sesuai dengan praktek umum mencatat aktiva pada tingkat harga perolehan seperti yang ditunjukkan oleh nilai pasar wajar pada tanggal perolehan. (Kieso dan Weygandt, 1992: 626).

Default and repossessions

If a customer defaults on an installment contract for services and not further collection can be made, we have an example of default without the possibility of repossession. A similar situation exists for certain types of merchandise which have no significant resale value. The journal entry required in such cases is to write off the uncollectible installment contract receivable, and debit Doubtful Accounts Expense for the difference. In other words, the doubtful accounts expense is equal to the unrecovered cost contained in the installment contract receivable (Meigs et al, 1979: 107).

However, in most cases a default by a customer leads to repossession of merchandise. The doubtful accounts expense is reduced by the current fair value of the property repossessed, and it is possible, though not likely, for the repossession to result in a gain.

The principal difficulty in accounting for defaults followed by repossession is estimation of the current fair value of the merchandise at the time of repossession. In setting a current fair value, the objective is to choose an amount that will allow for any necessary reconditioning costs and provide a normal gross profit on resale. As reconditioning costs are incurred, they should be added to the inventories account, provided this does not become unreasonable in relation to the expected selling price. In other words, the carrying amount of the repossessed merchandise for financial accounting

purposes should not exceed its net realizable value (Meigs et al, 1979: 107).

Default on an installment contract and repossession of the article sold calls for an entry on the books of the seller that reports the merchandise reacquired, cancels the installment receivable together with the deferred gross profit balance related thereto, and records the gain or the loss on the repossession. As in the case of goods acquired by trade-in, a repossessed article should be recorded at an amount that will permit a normal gross profit on its resale (Simon et al, 1968: 108).

Since the installment seller retains title to merchandise sold on the installment plan, he has the right of repossession upon default in payments by the purchaser. The seller, however, usually resorts to repossession only after every effort has been made to collect from the defaulting purchaser. Defaults generally occur in situations where the market value of the merchandise has fallen below the amount of the unpaid balance of the installment contract. Under such circumstances, the purchaser loses some of the incentive to continue his installment payments. Since loss to the seller might result from repossession, the right of repossession usually is exercised only as a last resort (Milroy et al, 1961: 175).

If a customer defaults in the payment of installments and if no further collections can be expected, both his account and the deferred gross margin applicable to the uncollectible installments should be written off (Gentry et al, 1971: 293).

A default by a customer usually results in a repossession of the merchandise by the seller, and the loss on the uncollectible account is reduced to the extent of the value of the property repossessed. Because the seller does not repurchase the merchandise but is forced to take back the merchandise to lessen or prevent loss by subsequent resale, the repossessed merchandise should be recorded at fair market value at the date of repossession. Also, the tax law on repossessions is in conformity with accounting theory by allowing the use of value when repossessed.

After merchandise is repossessed, it may appear desirable to make reconditioning expenditures; these may be capitalized if the resulting inventory valuation is not exorbitant in relation to the prospective selling price. The resulting balance in the repossessed merchandise inventory account is reported on the balance sheet as a current asset. Any loss or gain on repossession can be reported as a separate line item on the income statement as an adjustment to total realized gross margin (Gentry et al, 1971: 294).

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian tentang objek tertentu. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis data dan hanya berlaku pada objek serta perusahaan yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian adalah di PT "X" di Padang Sumatera Barat.
2. Waktu penelitian adalah 5-15 Januari 2006.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah:
 - a. Pimpinan Perusahaan
 - b. Bagian Akuntansi dan Keuangan
 - c. Bagian Analisis Kredit
2. Objek penelitian adalah: dokumen dan catatan yang berkaitan dengan pembatalan penjualan angsuran

D. Data Yang Diperlukan

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti membutuhkan data-data pendukung terhadap masalah yang diteliti. Adapun data-data pendukung tersebut antara lain:

1. Data Umum
 - a. Gambaran umum perusahaan
 - b. Lokasi perusahaan
 - c. Berdirinya perusahaan
 - d. Struktur organisasi perusahaan
2. Data-Data Khusus
 - a. Laporan laba rugi perusahaan
 - b. Harga Pokok Penjualan
 - c. Transaksi-transaksi penjualan angsuran
 - d. Transaksi penjualan angsuran yang batal
 - e. Pencatatan pembatalan penjualan angsuran

E. Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis secara deskriptif dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data seluruh penjualan angsuran.
2. Data penjualan angsuran yang sudah dikumpulkan tersebut dibedakan lagi mana yang merupakan data penjualan angsuran yang dibatalkan dan mana data penjualan angsuran yang tidak dibatalkan.
3. Mendeskripsikan proses pembatalan penjualan tersebut:

- a. Mendeskripsikan penerimaan kembali barang yang telah dijual
Barang yang diterima kembali ini akan dicatat berdasarkan taksiran nilai realisasi bersih yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
 - b. Mendeskripsikan penghapusan piutang penjualan angsuran yang belum dilunasi dan laba kotor yang belum direalisasi.
 - c. Mendeskripsikan pengakuan laba atau rugi penjualan angsuran
Laba pembatalan penjualan angsuran tergantung pada metode yang digunakan perusahaan dalam mengakui laba kotor atas penjualan angsuran.
4. Mencatat laba rugi penjualan angsuran ke dalam laporan keuangan.
Laba rugi pembatalan penjualan angsuran dimasukkan ke dalam laporan laba rugi perusahaan.
 5. Melakukan analisis untuk membandingkan antara metode yang digunakan perusahaan dengan teori yang telah ada.



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. C.M. Padang merupakan perusahaan anak PT. C.M. yang berpusat di Medan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang penjualan mobil khususnya merek Daihatsu dan Isuzu. Untuk mempermudah usahanya, PT C.M. mendirikan P.T. "X" yang khusus menjual secara angsuran. Apabila konsumen ingin membeli secara tunai, konsumen membeli pada P.T. C.M. Dan apabila konsumen ingin membeli secara angsuran, konsumen membeli pada P.T. "X".

Tujuan didirikan perusahaan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat.

P.T. "X" terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka no. 123 Padang dengan luas *show room* 250 m2 termasuk tanah dan bangunannya.

Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan yaitu:

1. Letak Geografis yang strategis dan menguntungkan karena berada di jalan utama kota Padang.
2. Pertimbangan transportasi

P.T. "X" terletak di jalan utama sehingga memudahkan konsumen dalam menjangkau lokasi, di mana konsumen menjadi target pasar penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

3. Pertimbangan peningkatan pelayanan

Dengan lokasi yang strategis maka diharapkan P.T. "X" dapat lebih meningkatkan pelayanan terhadap konsumen.

4. Pertimbangan kemajuan usaha

Di kota Padang banyak sekali perusahaan yang menjual barang dagangan secara angsuran selain PT. "X". Yang membedakan P.T. "X" dari yang lain adalah P.T. "X" merupakan perusahaan angsuran dari P.T. C. M. sendiri.

Sejak berdiri sampai sekarang P.T. "X" telah berkembang pesat. Penjualan mobil telah mencakup wilayah Padang dan daerah sekitar kota Padang.

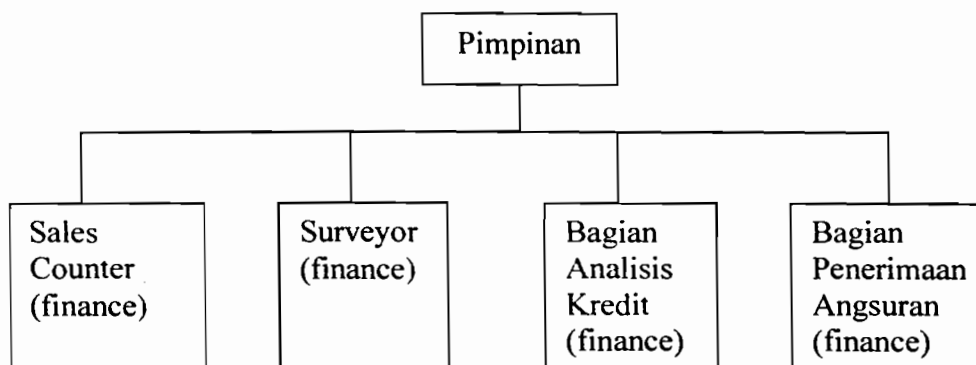
B. Struktur Organisasi

Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan adanya pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan. Pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan dapat dilihat dari struktur organisasi yang dimiliki perusahaan tersebut. Adanya struktur organisasi yang jelas berarti bahwa tugas dan wewenang dapat diketahui, sehingga setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat mengetahui apa yang harus dikerjakan dan kepada siapa suatu hal dapat diminta pertanggungjawabannya.

Struktur organisasi yang jelas akan mendukung keberhasilan suatu perusahaan karena setiap orang yang terlibat dalam operasi perusahaan akan dapat bekerja secara teratur dan efisien. Struktur organisasi yang jelas akan

membentuk tercapainya kerjasama yang kompak antar bagian dalam suatu perusahaan.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi P.T. "X"



Pembagian tugas dan wewenang adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan
 - a. Sebagai pimpinan tertinggi perusahaan,
 - b. Memberikan arahan mengenai tujuan perusahaan kepada karyawannya.
 - c. Mengkoordinasi semua kegiatan yang ada di dalam perusahaan,
 - d. Bertanggungjawab terhadap hasil kegiatan perusahaan baik keluar maupun ke dalam perusahaan.
2. Sales Counter (finance)
 - a. Melayani konsumen yang datang ke *showroom* serta menjelaskan tentang produk mobil, harga mobil, dan menerima order dari konsumen.
 - b. Membuat Surat Pesanan Kendaraan (SPK),

- c. Menghubungi konsumen apabila persetujuan kredit mobil konsumen di setujui.
 - d. Membuat Surat Perintah Pengiriman Barang.
3. Surveyor (finance)
- a. Menyurvei kelayakan konsumen,
 - b. Mengajukan hasil survei kepada bagian Analisis Kredit.
4. Bagian analis kredit (finance)
- a. Memeriksa dan memproses hasil survei,
 - b. Memberikan persetujuan kredit.
5. Bagian penerimaan angsuran (finance)
- a. Menerima angsuran pokok pinjaman dan bunga angsuran dari konsumen,
 - b. Membuat kartu piutang konsumen,
 - c. Mencatat angsuran pokok dan bunga angsuran pada buku kas masuk.

C. Personalia

Jumlah karyawan yang bekerja di P T. "X" ada 18 orang. Pelaksanaan jam kerja dari hari Senin – Sabtu mulai pukul 08.00-17.00. P T. "X" tidak memakai sistem kerja lembur.

Sistem penggajian dilakukan secara bulanan. Seluruh karyawannya tidak mendapatkan uang makan karena makan siang sudah disediakan oleh perusahaan. Karyawan mendapat fasilitas uang THR.

D. Jenis-Jenis Produk Mobil

P.T. "X" sebagai pengecer mobil khususnya merek Isuzu dan Daihatsu. Jenis-jenis produk mobil tersebut adalah: Taruna, Xenia, Panther, Zebra Pick Up, S 93 Pick Up, S 91 Pick Up, S 91 Box.

E. Sistem Pembayaran

Sistem pembayarannya dilakukan secara angsuran dimana konsumen membayar uang muka dan sisanya dibayar di kemudian hari.

Prosedur pembayaran angsuran di PT "X" adalah sebagai berikut:

1. Pembeli mengurus perjanjian jual beli pada bagian *sales counter* dengan membawa tanda pengenal (KTP) dan Kartu Keluarga (KI).
2. Pembeli membayar uang muka sesuai jangka waktu angsuran yang telah disepakati antara pembeli dan perusahaan.
3. Pembeli dapat mengambil barang beserta perlengkapannya seperti Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) beberapa hari kemudian, sedangkan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) diserahkan setelah selesai pembayaran angsuran.

Pada sistem pembayaran angsuran, pembeli harus membayar angsuran selama jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam perjanjian. Apabila dalam waktu tiga bulan berturut-turut pembeli tidak melakukan pembayaran kepada perusahaan, maka mobil tersebut akan ditarik oleh perusahaan.

F. Bunga Angsuran

Dalam menghitung bunga angsuran perusahaan menggunakan metode anuitet dengan memakai sistem *flat rate*. Perusahaan menentukan tingkat suku bunga berdasarkan tingkat suku bunga yang berlaku di perusahaan. Jadi penetapan suku bunga bisa berubah antara konsumen yang satu dengan konsumen yang lain.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, analisis data, dan pembahasan dari permasalahan yang dihadapi yaitu bagaimanakah perlakuan pembatalan penjualan angsuran. Untuk menjawab permasalahan tersebut penulis akan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dari perusahaan dan akan dibandingkan dengan teori yang ada. Sebelum melakukan analisis data, diperlukan gambaran tentang data-data yang akan di analisis. Adapun gambaran tersebut terdapat dalam deskripsi data berikut ini :

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui tentang permasalahan yang dihadapi dalam skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di perusahaan leasing mobil PT "X" yang terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka no. 123 Padang.

Dengan melaksanakan penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam menganalisis dan membahas terhadap permasalahan yang dihadapi. Adapun data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Produk yang akan diteliti yaitu mobil dengan merek Daihatsu dan Isuzu,
2. Data seluruh penjualan yang dilakukan oleh P. T. "X" selama tahun 2005,
3. Data penjualan angsuran yang batal selama tahun 2005,
4. Data laporan keuangan perusahaan khususnya laporan laba rugi perusahaan tahun 2005.

5. Data pencatatan perusahaan mengenai pembatalan penjualan angsuran tersebut.

B. Analisis Data

Untuk menganalisis dan membahas permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini yaitu bagaimana perlakuan pembatalan penjualan angsuran, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisisnya adalah:

1. Pengumpulan seluruh data penjualan angsuran. Setelah dilakukan pengumpulan data seluruh penjualan angsuran, didapatkan bahwa penjualan yang terjadi selama tahun 2005 yaitu sebanyak 141 transaksi penjualan.
2. Dari 141 transaksi penjualan selama tahun 2005 tersebut, ternyata terdapat 4 transaksi penjualan angsuran yang dibatalkan.
3. Pendeskripsian proses pembatalan penjualan angsuran menurut perusahaan:
 - a. Pendeskripsian penerimaan kembali barang yang telah dijual.

Di PT "X" pembatalan penjualan terjadi apabila seorang pembeli secara berturut-turut selama tiga bulan tidak membayar angsurannya kepada perusahaan. Dalam situasi tersebut perusahaan dapat menarik kembali barang dagangannya. Pembeli menyerahkan STNK beserta barang kepada perusahaan tanpa mendapat dispensasi keringanan waktu, karena sebelum pembelian sudah dilakukan perjanjian bahwa pembeli harus membayar angsuran tiap bulannya. Dalam kasus ini

perusahaan menaksirkan nilai realisasi bersih setiap barang dagangan yang ditarik sebesar 75% dari harga jual. Perusahaan berhak menjual kembali barang dagangan tersebut kepada pihak lain.

- b. Pendeskripsian penghapusan piutang penjualan angsuran yang belum dilunasi dan laba kotor yang belum direalisasi.

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
	Persediaan	xxx	
	Laba kotor belum direalisasi	xxx	
	Rugi pemilikan kembali	xxx	
	Piutang penjualan angsuran		xxx

- c. Pendeskripsian pengakuan laba rugi pembatalan penjualan angsuran

Perusahaan menggunakan metode penjualan angsuran dalam mengakui laba rugi pembatalan angsuran dengan perhitungan sebagai berikut:

Piutang angsuran	xxx	
Piutang yang sudah ditagih	xxx	-
Piutang yang belum ditagih	xxx	
Laba kotor belum direalisasi	xxx	-
Harga pokok penjualan yang belum dibayar	xxx	
Taksiran nilai realisasi bersih	xxx	-
Laba (rugi) pembatalan angsuran	xxx	

Penulis disini menjelaskan pencatatan pada saat penjualan sampai dengan pembatalan penjualan angsuran yang terjadi di perusahaan selama tahun 2005 yang dapat digunakan sebagai ilustrasi dan berfungsi untuk memperjelas pencatatan yang dilakukan perusahaan:

1) Data dapat dilihat pada lampiran 2

Transaksi tersebut dicatat perusahaan sebagai berikut:

a) Jurnal untuk mencatat penjualan dan penerimaan uang muka

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Kas	Rp 4.400.000*	
	Piutang Penjualan Angsuran	Rp62.413.865**	
	Penjualan Angsuran		Rp64.350.000***
	Administrasi dan lainnya		Rp 2.463.865****
	(mencatat penjualan dan penerimaan uang muka)		

Keterangan:

* = angka didapat dari *Down Payment* yang terdapat pada lampiran 2 halaman 62.

** = angka didapat dari total *Recovery* yang terdapat pada lampiran 2 halaman 62.

*** = angka didapat dari *Asset Cost* yang terdapat pada lampiran 2 halaman 62.

**** = angka didapat dari *Adm and Others* yang terdapat pada lampiran 2 halaman 62.

b) Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Penjualan

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Harga Pokok Penjualan	Rp 58.000.000	
	Persediaan		Rp 58.000.000
	(mencatat Harga Pokok Penjualan)		

c) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang belum direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Penjualan angsuran	Rp 64.350.000	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 58.000.000
	Laba kotor belum direalisasi		Rp 6.350.000
	(mencatat laba kotor belum direalisasi)		

d) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi saat penerimaan uang muka

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Laba kotor belum direalisasi	Rp 434.188	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 434.188
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

e) Jurnal untuk mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga pada bulan pertama

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Kas	Rp 2.306.000	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 1.288.081
	Pendapatan bunga		Rp 1.017.919
	(mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga bulan)		

- f) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi pada bulan pertama

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Laba kotor belum direalisasi	Rp 122.079	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 122.079
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

- g) Jurnal untuk mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga pada bulan kedua

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Kas	Rp 2.306.000	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 1.309.089
	Pendapatan bunga		Rp 996.911
	(mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga setiap bulan)		

- h) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi pada bulan kedua

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Laba kotor belum direalisasi	Rp 124.366	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 124.366
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

- i) Jurnal untuk mencatat penerimaan kembali barang dagangan, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Persediaan	Rp 48.262.500	
	Laba kotor belum direalisasi	Rp 5.669.367	
	Rugi penarikan kembali	Rp 3.520.678	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 57.452.545
	(mencatat penerimaan kembali barang dagang, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi)		

- j) Mengakui laba rugi pembatalan penjualan angsuran

Piutang angsuran	Rp 59.950.000
Piutang yang sudah ditagih	(Rp 2.497.455)*
Piutang yang belum ditagih	Rp 57.452.545
Laba kotor belum direalisasi	(Rp 5.669.367)**
Harga pokok penjualan belum dibayar	Rp 51.783.178
Taksiran nilai realisasi bersih	(Rp 48.262.500)***
Laba (Rugi) pembatalan angsuran	(Rp 3.520.678)

Keterangan

- * =Angsuran piutang penjualan angsuran (Rp1.237.139 + Rp 1.260.316)

** = Laba kotor penjualan angsuran – (laba dari uang muka +
laba angsuran pertama) = Rp 6.350.000 – (Rp 434.188 +
Rp 122.079 + Rp 124.366)

*** = Taksiran perusahaan = 75% * harga jual (Rp64.350.000)

2) Data dapat dilihat pada lampiran 3

Transaksi tersebut dicatat perusahaan sebagai berikut:

a) Jurnal untuk mencatat penjualan dan penerimaan uang muka

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Kas	Rp 4.400.000*	
	Piutang Penjualan Angsuran	Rp62.413.865**	
	Penjualan Angsuran		Rp64.350.000***
	Administrasi dan lainnya		Rp 2.463.865****
	(mencatat penjualan dan penerimaan uang muka)		

Keterangan:

* = angka didapat dari *Down Payment* yang terdapat pada lampiran 3 halaman 63.

** = angka didapat dari total *Recovery* yang terdapat pada lampiran 3 halaman 63.

*** = angka didapat dari *Asset Cost* yang terdapat pada lampiran 3 halaman 63.

**** = angka didapat dari *Adm and Others* yang terdapat pada lampiran 3 halaman 63.

b) Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Penjualan

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Harga Pokok Penjualan	Rp 58.000.000	
	Persediaan		Rp 58.000.000
	(mencatat Harga Pokok Penjualan)		

c) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang belum direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Penjualan angsuran	Rp 64.350.000	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 58.000.000
	Laba kotor belum direalisasi		Rp 6.350.000
	(mencatat laba kotor belum direalisasi)		

d) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi saat penerimaan uang muka

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Laba kotor belum direalisasi	Rp 434.188	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 434.188
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

e) Jurnal untuk mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga pada bulan pertama

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Kas	Rp 2.306.000	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 1.288.081
	Pendapatan bunga		Rp 1.017.919
	(mencatat penerimaan angsuran)		

	dan pendapatan bunga setiap bulan)		
--	------------------------------------	--	--

- f) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi pada bulan pertama

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Laba kotor belum direalisasi	Rp 122.079	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 122.079
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

- g) Jurnal untuk mencatat penerimaan kembali barang dagangan, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Persediaan	Rp 48.262.500	
	Laba kotor belum direalisasi	Rp 5.793.733	
	Rugi penarikan kembali	Rp 4.656.628	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 58.712.861
	(mencatat penerimaan kembali barang dagang, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi)		

- h) Mengakui laba rugi pembatalan penjualan angsuran

Piutang angsuran	Rp 59.950.000
Piutang yang sudah ditagih	<u>(Rp 1.237.139) *</u>
Piutang yang belum ditagih	Rp 58.712.861
Laba kotor belum direalisasi	<u>(Rp 5.793.733) **</u>

Harga pokok penjualan belum dibayar	Rp 52.919.128
Taksiran nilai realisasi bersih	(Rp48.262.500)***
Laba (Rugi) pembatalan angsuran	(Rp 4.656.628)

Keterangan:

* =Angsuran piutang penjualan angsuran (Rp 1.237.139)

** =Laba kotor penjualan angsuran – (laba dari uang muka +
laba angsuran pertama) = Rp 6.350.000 – (Rp 434.188+
Rp122.079)

*** = Taksiran perusahaan = 75% *harga jual (Rp6.4350.000)

3) Data dapat dilihat pada lampiran 4

Transaksi tersebut dicatat perusahaan sebagai berikut:

a) Jurnal untuk mencatat penjualan dan penerimaan uang muka

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Kas	Rp 4.400.000*	
	Piutang Penjualan Angsuran	Rp62.413.865**	
	Penjualan Angsuran		Rp64.350.000***
	Administrasi dan lainnya		Rp 2.463.865****
	(mencatat penjualan dan penerimaan uang muka)		

Keterangan:

* = angka didapat dari *Down Payment* yang terdapat pada lampiran 4 halaman 64

** = angka didapat dari total *Recovery* yang terdapat pada lampiran 4 halaman 64

*** = angka didapat dari *Asset Cost* yang terdapat pada lampiran 4 halaman 64

**** = angka didapat dari *Adm and Others* yang terdapat pada lampiran 4 halaman 64

b) Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Penjualan

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Harga Pokok Penjualan	Rp 58.000.000	
	Persediaan		Rp 58.000.000
	(mencatat Harga Pokok Penjualan)		

c) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang belum direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Penjualan angsuran	Rp 64.350.000	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 58.000.000
	Laba kotor belum direalisasi		Rp 6.350.000
	(mencatat laba kotor belum direalisasi)		

d) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi saat penerimaan uang muka

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Laba kotor belum direalisasi	Rp 434.188	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 434.188
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

e) Jurnal untuk mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Kas	Rp 0.00	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 0,00
	Pendapatan bunga		Rp 0.00
	(mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga setiap bulan)		

f) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Laba kotor belum direalisasi	Rp 0,00	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 0,00
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

g) Jurnal untuk mencatat penerimaan kembali barang dagangan, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Persediaan	Rp 48.262.500	
	Laba kotor belum direalisasi	Rp 5.915.812	
	Rugi penarikan kembali	Rp 5.771.688	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 59.950.000
	(mencatat penerimaan kembali barang dagang, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi)		

g) Mengakui laba rugi pembatalan penjualan angsuran

Piutang angsuran	Rp 59.950.000
Piutang yang sudah ditagih	(Rp 0)*
Piutang yang belum ditagih	Rp 59.950.000
Laba kotor belum direalisasi	(Rp 5.915.812)**
Harga pokok penjualan belum dibayar	Rp 54.034.188
Taksiran nilai realisasi bersih	(Rp48.262.500)***
Laba (rugi) pembatalan angsuran	(Rp 5.771.688)

Keterangan:

* =Angsuran piutang penjualan angsuran (Rp 0,00)

** =Laba kotor penjualan angsuran – (laba dari uang muka +
laba angsuran pertama) = Rp 6.350.000 – (Rp 434.188+ Rp0)

*** = Taksiran perusahaan = 75% *harga jual (Rp 64.350.000)

4) Data dapat dilihat pada lampiran 5

Transaksi tersebut dicatat perusahaan sebagai berikut:

a) Jurnal untuk mencatat penjualan dan penerimaan uang muka

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Kas	Rp 4.400.000*	
	Piutang Penjualan Angsuran	Rp62.413.865**	
	Penjualan Angsuran		Rp64.350.000***
	Administrasi dan lainnya		Rp 2.463.865****
	(mencatat penjualan dan penerimaan uang muka)		

Keterangan:

* = angka didapat dari *Down Payment* yang terdapat pada lampiran 5 halaman 65

** = angka didapat dari total *Recovery* yang terdapat pada lampiran 5 halaman 65

*** = angka didapat dari *Asset Cost* yang terdapat pada lampiran 5 halaman 65

**** = angka didapat dari *Adm and Others* yang terdapat pada lampiran 5 halaman 65

b) Jurnal untuk mencatat Harga Pokok Penjualan

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Harga Pokok Penjualan	Rp 58.000.000	
	Persediaan		Rp 58.000.000
	(mencatat Harga Pokok Penjualan)		

c) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang belum direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Penjualan angsuran	Rp 64.350.000	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 58.000.000
	Laba kotor belum direalisasi		Rp 6.350.000
	(mencatat laba kotor belum direalisasi)		

d) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi saat penerimaan uang muka

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Mei	Laba kotor belum direalisasi	Rp 434.188	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 434.188
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

- e) Jurnal untuk mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga pada bulan pertama

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Kas	Rp 2.358.000	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 1.255.285
	Pendapatan bunga		Rp 1.102.715
	(mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga setiap bulan)		

- f) Jurnal untuk mencatat laba kotor yang sudah direalisasi pada bulan pertama

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Laba kotor belum direalisasi	Rp 122.079	
	Laba kotor sudah direalisasi		Rp 122.079
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

- g) Jurnal untuk mencatat penerimaan kembali barang dagangan, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
Apr	Persediaan	Rp 48.262.500	
	Laba kotor belum direalisasi	Rp 5.793.733	
	Rugi penarikan kembali	Rp 4.656.628	
	Piutang penjualan angsuran		Rp 58.712.861
	(mencatat penerimaan kembali barang dagang, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi)		

h) Mengakui laba rugi pembatalan penjualan angsuran

Piutang angsuran	Rp59.950.000
Piutang yang sudah ditagih	(Rp 1.237.139)*
Piutang yang belum ditagih	Rp 58.712.861
Laba kotor belum direalisasi	(Rp 5.793.733)**
Harga pokok penjualan belum dibayar	Rp 52.919.128
Taksiran nilai realisasi bersih	(Rp48.262.500)***
Laba (Rugi) pembatalan angsuran	(Rp 4.656.628)

Keterangan:

- * =Angsuran piutang penjualan angsuran (Rp 1.237.139)
- ** =Laba kotor penjualan angsuran – (laba dari uang muka + laba angsuran pertama) = Rp 6.350.000 – (Rp 434.188 + Rp 122.079)
- *** = Taksiran perusahaan = 75%*harga jual (Rp 64.350.000)

4. Pencatatan laba rugi pembatalan penjualan angsuran ke dalam laporan laba rugi perusahaan.

PT "X"
Perhitungan Laba Rugi
31 Desember 2005

PENJUALAN	Rp 42.138.675.000
HARGA POKOK PENJUALAN:	
Persediaan Awal	Rp 423.560.200
Harga Pokok Pembelian	Rp 40.645.364.692
Biaya Angkut dan Pembelian	Rp 385.964.000
Kerusakan Barang	Rp 0
Persediaan Akhir	<u>Rp (3.523.815.480)</u>
HPP	<u>(Rp 37.931.073.410)</u>
LABA KOTOR	Rp 4.207.601.590
BIAYA USAHA:	
Biaya Penjualan	Rp 788.453.268
Biaya Umum dan Adm	<u>Rp 298.496.023 +</u>
Total Biaya Usaha	<u>(Rp 1.086.949.291)</u>
LABA USAHA	Rp 3.120.652.299
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:	
Laba (Rugi) Penarikan Kembali	Rp (18.605.622)*
Pendapatan Bunga	Rp 154.470.530
Pendapatan lain-lain	<u>Rp 23.125.312 +</u>
Total Pendapatan Lain-lain	<u>Rp 158.990.220</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	Rp 3.279.642.519
PAJAK PENGHASILAN	<u>(Rp 966.384.000)</u>
LABA BERSIH	Rp 2.313.258.519



Keterangan:

* = Jumlah seluruh rugi pembatalan angsuran (Rp 3.520.678 + Rp 4.656.628 + Rp 5.771.688 + Rp 4.656.628)

5. Membandingkan antara metode yang digunakan perusahaan dengan teori yang telah ada.

Tabel 5.1

Kesamaan dan Perbedaan Antara Teori dengan Perusahaan

No.	Keterangan	Teori	Perusahaan
1.	Pada saat penjualan dan penerimaan uang muka	Mendebit kas dan piutang penjualan angsuran. Mengkredit penjualan angsuran.	Mendebit kas dan piutang penjualan angsuran. Mengkredit penjualan angsuran dan administrasi dan lainnya.
2.	Pencatatan Harga Pokok Penjualan	Mendebit Harga Pokok Penjualan. Mengkredit persediaan.	Mendebit Harga Pokok Penjualan. Mengkredit persediaan.
3.	Pencatatan laba kotor yang belum direalisasi	Mendebit penjualan angsuran. Mengkredit Harga Pokok	Mendebit penjualan angsuran. Mengkredit Harga Pokok Penjualan

		Penjualan Angsuran dan laba kotor belum direalisasi.	Angsuran dan laba kotor belum direalisasi
4.	Pencatatan penerimaan angsuran dan pendapatan bunga setiap bulan	Mendebit kas. Mengkredit piutang penjualan angsuran dan pendapatan bunga.	Mendebit kas. Mengkredit piutang penjualan angsuran dan pendapatan bunga.
5.	Pencatatan laba kotor yang sudah direalisasi	Mendebit laba kotor yang belum direalisasi. Mengkredit laba kotor sudah direalisasi.	Mendebit laba kotor yang belum direalisasi. Mengkredit laba kotor sudah direalisasi.
6.	Penerimaan kembali barang dagangan, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi.	Mendebet persediaan barang dagang (pemilikan kembali), laba kotor yang belum direalisasi, dan rugi pemilikan kembali. Mengkredit piutang penjualan angsuran	Perusahaan menetapkan taksiran nilai realisasi bersih sebesar 75% dari harga jual. Perusahaan mencatat: mendebet persediaan, laba kotor yang belum direalisasi, dan rugi penarikan kembali. Mengkredit piutang penjualan

			angsuran.
7.	Mengakui laba rugi pembatalan angsuran	Ada 2 metode yang dapat digunakan untuk mengakui laba rugi pembatalan angsuran yaitu metode accrual dan metode penjualan	Perusahaan menggunakan metode penjualan angsuran dalam mengakui laba rugi pembatalan.
8.	Penyajian dalam laporan keuangan	Rugi pembatalan diperlakukan sebagai pengurang laba kotor.	Rugi pembatalan diperlakukan sebagai pengurang pendapatan lain-lain dicatat dalam perhitungan laba rugi perusahaan..

C. Pembahasan

Pada saat penjualan dan penerimaan uang muka, pencatatan menurut perusahaan berbeda dengan teori yang sudah ada. Perusahaan mengkredit administrasi dan lainnya dikarenakan administrasi dan lainnya tersebut dibayar oleh konsumen bukan oleh perusahaan, sedangkan menurut teori tidak diakui adanya administrasi dan lainnya. Namun perusahaan tidak salah karena administrasi dan lainnya dapat diakui sebagai pendapatan lain-lain. Pada saat

mengakui laba rugi pembatalan angsuran, menurut teori ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengakui laba rugi pembatalan angsuran yaitu metode accrual dan metode penjualan angsuran. Perusahaan menggunakan metode penjualan untuk mengakui laba rugi penjualan angsuran. Pencatatan Harga Pokok Penjualan, laba kotor yang belum direalisasi, penerimaan angsuran dan pendapatan bunga, laba kotor yang sudah direalisasi, penerimaan kembali barang dagangan, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi sesuai antara pencatatan menurut perusahaan dan menurut teori yang ada.

Pembatalan penjualan angsuran mengakibatkan rugi pemilikan kembali bagi perusahaan. Perusahaan memperlakukan rugi pemilikan kembali tersebut sebagai pengurang pendapatan lain-lain. Perlakuan ini juga berbeda menurut teori. Menurut teori rugi pemilikan kembali diperlakukan sebagai pengurang laba kotor. Suatu beban dijadikan sebagai pengurang laba kotor jika beban tersebut merupakan biaya operasional (ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan), dan dijadikan sebagai pengurang pendapatan lain-lain jika bukan merupakan biaya operasional. Jadi perusahaan salah memperlakukan rugi pemilikan kembali sebagai pengurang pendapatan lain-lain, karena rugi pemilikan kembali merupakan biaya kegiatan utama perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan:

- a. Pada saat penjualan dan penerimaan uang muka terdapat perbedaan pencatatan antara perusahaan dan menurut teori yang ada. Perusahaan mengkredit penjualan angsuran dan administrasi dan lainnya, sedangkan menurut teori hanya mengkredit penjualan angsuran.
- b. Pada saat penyajian dalam laporan laba rugi, rugi pemilikan kembali diperlakukan perusahaan sebagai pengurang pendapatan lain-lain, sedangkan menurut teori rugi pemilikan kembali diperlakukan sebagai pengurang laba kotor.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penulis mengadakan penelitian pada P.T. C.M. sehingga kesimpulan yang ada hanya berlaku untuk P.T. C.M. ini dan tidak berlaku untuk perusahaan lain.
2. Penelitian ini hanya mengacu pada data tahun 2005, sehingga mungkin saja terjadi bahwa hasil penelitian ini berbeda hasilnya dengan kenyataan yang akan terjadi di masa mendatang.

C. Saran

1. Sebaiknya perusahaan memperlakukan rugi pemilikan kembali sebagai pengurang laba kotor bukan sebagai pengurang pendapatan lain-lain, karena dengan mengurangi sebagai laba kotor perusahaan dapat melihat kinerja bagian analisis kredit. Apabila terdapat rugi pemilikan kembali berarti analisis kredit harus lebih berhati-hati dalam memberikan persetujuan kredit.
2. Perusahaan membuat laporan keuangan yang benar. Apabila saat perhitungan laba rugi perusahaan mencatat administrasi dan lainnya sebagai pendapatan lain-lain, seharusnya pada saat mencatat jurnal penjualan dan penerimaan uang muka perusahaan juga mencatat sebagai pendapatan lain-lain bukan sebagai administrasi dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasteen, *et al.* (1998). *Intermediate Accounting*. Edisi ke enam. New York: Mc Graw-Hill.
- Gentry *et al.* (1971). *Finney and Miller's Principles of Accounting Advanced*. Edisi ke enam. London: Prentice-Hall International, Inc.
- Hening, Sukmowati. (1998). Analisis Perbandingan Metode Penjualan Angsuran dan Metode Penjualan Tunai terhadap laba Perusahaan. . *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FE USD.
- Keiso, Donal E dan Weygant, Jery J. (1995). *Intermediate Accounting*. Edisi ke delapan. New York: John Wiley dan Sons, Inc.
- Laela , Sari Kenuk. (1999). Perbandingan Perhitungan Pokok Pinjaman, Bunga dan Laporan Keuangan pada Penjualan Angsuran Studi Kasus pada Koperasi Teguh. . *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FE USD.
- Lanny. (1996). Evaluasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi. . *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FE USD.
- Meigs, *et al.* (1979). *Modern Advanced Accounting*. Second Edition. New York: McGraw Hill.
- Milroy, *et al.* ,and Seawell, L, Vann. (1961). *Accounting Theory and Practice Advance*. Cambridge: Hughton Mifflin Company.
- Bismoko, J dan Supratiknya, A. (2004). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Puspa, Dewi IGA. (2001). Analisis Perbandingan Pengaruh Penggunaan Metode Penjualan Angsuran dan Metode Penjualan Tunai terhadap Laba Perusahaan. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FE USD.

Ratnaningsih, Dewi. (1993). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Simon, *et al.* (1968). *Advanced Accounting Standard Volume*. South-Western: Publishing Company.

Suharyana. (2001). Evaluasi Pokok Pinjaman dan Bunga Angsuran dengan Menggunakan Metode Annuitet dalam Penjualan Sistem Angsuran . *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FE USD.

Suparwoto. (1999). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.

Widayat, Utoyo dan Sugito Wibowo. (1991). *Akuntansi Penjualan Angsuran dan Konsinyasi*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FE UI.

Yovita, Imelda (2000). Evaluasi Prosedur Penjualan Angsuran serta Perhitungan Bunga Angsuran. . *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: FE USD

Yunus, Hadori dan Harnanto. (2000). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN

Lampiran 1 (Jurnal menurut perusahaan)

1) Pada saat penjualan dan penerimaan uang muka:

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
	Kas	xxx	
	Piutang Penjualan Angsuran	xxx	
	Penjualan Angsuran		xxx
	Administrasi dan lainnya		xxx
	(mencatat penjualan dan penerimaan uang muka)		

2) Pencatatan Harga Pokok Penjualan :

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
	Harga Pokok Penjualan	xxx	
	Persediaan		xxx
	(mencatat Harga Pokok Penjualan)		

3) Pencatatan laba kotor yang belum direalisasi:

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
	Penjualan angsuran	xxx	
	Harga Pokok Penjualan		xxx
	Laba kotor belum direalisasi		xxx
	(mencatat laba kotor belum direalisasi)		

Lampiran 1 (Lanjutan)

4) Pencatatan saat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga tiap bulan:

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
	Kas	xxx	
	Piutang penjualan angsuran		xxx
	Pendapatan bunga		xxx
	(mencatat penerimaan angsuran dan pendapatan bunga setiap bulan)		

5) Pencatatan laba kotor yang sudah direalisasi:

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
	Laba kotor belum direalisasi	xxx	
	Laba kotor sudah direalisasi		xxx
	(mencatat laba kotor sudah direalisasi)		

6) Pencatatan penerimaan kembali barang dagang, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi:

Tanggal	Nama Rekening Keterangan	Jumlah	
		Debit	Kredit
	Persediaan	xxx	
	Laba kotor belum direalisasi	xxx	
	Rugi penarikan kembali	xxx	
	Piutang penjualan angsuran		xxx

	(mencatat penerimaan kembali barang dagang, penghapusan piutang yang belum dilunasi, dan laba kotor yang belum direalisasi)		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

7) Perhitungan laba rugi pembatalan:

Piutang angsuran	xxx
Piutang yang sudah dilunasi	<u>xxx</u> -
Piutang yang belum dilunasi	xxx
Laba kotor belum direalisasi	<u>xxx</u> -
Harga Pokok Penjualan yang belum dibayar	xxx
Taksiran nilai realisasi bersih	<u>xxx</u> -
Rugi pembatalan angsuran	xxx

Dealer Name : OERI AROI BILAL
 Address : KHDP. WICHA BUANA I BLK D.6 KURANJI
 City : UNIT CAHAYASU
 Phone : 0391RP-PKR02 Pn2 50110
 Basis/Engine : CSK038387/9286497

Asset Cost : 64,350,000.00
 Add'l Others : 2,453,855.00
 Down Payment : 4,400,000.00
 Terms of Contract : 36 months
 Payment Terms : Monthly In Arrear
 Overdue Int. Rate : 6 % p.m.

Flat Rate : 11.00110000 % p.a.
 Effective Rate : 19.57100720 % p.a.

Customer no.	010523
Agreement No.	000720/010523/PDG/03/05/M

Date of Payment	Interest Per Period	Contract Payment			Outstanding Principal	Unearned Income	Contract Receivable	Remarks
		Payment	Interest Income	Recovery				
0					62,413,865.00	20,602,135.00	83,016,000.00	
1 01-May-05	1.63091727	2,306,000.00	1,017,919.00	1,288,081.00	61,125,784.00	19,584,216.00	80,710,000.00	001158 11-05-1
2 01-Jun-05	1.63091727	2,306,000.00	996,911.00	1,309,089.00	59,816,695.00	18,587,305.00	78,404,000.00	001365 15-06-1
3 01-Jul-05	1.63091727	2,306,000.00	975,561.00	1,330,439.00	58,486,256.00	17,611,744.00	76,098,000.00	
4 01-Aug-05	1.63091727	2,306,000.00	953,862.00	1,352,138.00	57,134,118.00	16,657,882.00	73,792,000.00	
5 01-Sep-05	1.63091727	2,306,000.00	931,810.00	1,374,190.00	55,759,928.00	15,726,072.00	71,486,000.00	
6 01-Oct-05	1.63091727	2,306,000.00	909,398.00	1,396,692.00	54,363,236.00	14,816,674.00	69,180,000.00	
7 01-Nov-05	1.63091727	2,306,000.00	886,621.00	1,419,379.00	52,943,947.00	13,930,053.00	66,874,000.00	
8 01-Dec-05	1.63091727	2,306,000.00	863,472.00	1,442,528.00	51,501,419.00	13,066,581.00	64,568,000.00	
9 01-Jan-06	1.63091727	2,306,000.00	839,946.00	1,466,054.00	50,035,365.00	12,226,635.00	62,262,000.00	
0 01-Feb-06	1.63091727	2,306,000.00	816,035.00	1,489,965.00	48,545,400.00	11,410,600.00	59,956,000.00	
1 01-Mar-06	1.63091727	2,306,000.00	791,735.00	1,514,265.00	47,031,135.00	10,618,865.00	57,650,000.00	
2 01-Apr-06	1.63091727	2,306,000.00	767,039.00	1,538,961.00	45,492,174.00	9,851,826.00	55,344,000.00	
3 01-May-06	1.63091727	2,306,000.00	741,940.00	1,564,060.00	43,928,114.00	9,109,886.00	53,038,000.00	
4 01-Jun-06	1.63091727	2,306,000.00	716,431.00	1,589,569.00	42,338,545.00	8,393,455.00	50,732,000.00	
5 01-Jul-06	1.63091727	2,306,000.00	690,507.00	1,615,493.00	40,723,052.00	7,702,948.00	48,426,000.00	
6 01-Aug-06	1.63091727	2,306,000.00	664,159.00	1,641,841.00	39,081,211.00	7,038,789.00	46,120,000.00	
7 01-Sep-06	1.63091727	2,306,000.00	637,382.00	1,668,618.00	37,412,593.00	6,401,407.00	43,814,000.00	
8 01-Oct-06	1.63091727	2,306,000.00	610,168.00	1,695,832.00	35,716,761.00	5,791,239.00	41,508,000.00	
9 01-Nov-06	1.63091727	2,306,000.00	582,511.00	1,723,489.00	33,993,272.00	5,208,728.00	39,202,000.00	
0 01-Dec-06	1.63091727	2,306,000.00	554,402.00	1,751,598.00	32,241,674.00	4,654,326.00	36,896,000.00	
1 01-Jan-07	1.63091727	2,306,000.00	525,835.00	1,780,165.00	30,461,509.00	4,128,491.00	34,590,000.00	
2 01-Feb-07	1.63091727	2,306,000.00	496,802.00	1,809,193.00	28,652,311.00	3,631,689.00	32,284,000.00	
3 01-Mar-07	1.63091727	2,306,000.00	467,295.00	1,838,705.00	26,813,606.00	3,164,394.00	29,978,000.00	
4 01-Apr-07	1.63091727	2,306,000.00	437,308.00	1,868,692.00	24,944,914.00	2,727,086.00	27,672,000.00	
5 01-May-07	1.63091727	2,306,000.00	406,831.00	1,899,169.00	23,045,745.00	2,320,255.00	25,366,000.00	
6 01-Jun-07	1.63091727	2,306,000.00	375,857.00	1,930,143.00	21,115,602.00	1,944,398.00	23,060,000.00	
7 01-Jul-07	1.63091727	2,306,000.00	344,378.00	1,961,622.00	19,153,980.00	1,600,020.00	20,754,000.00	
8 01-Aug-07	1.63091727	2,306,000.00	312,386.00	1,993,614.00	17,160,366.00	1,287,634.00	18,448,000.00	
9 01-Sep-07	1.63091727	2,306,000.00	279,871.00	2,026,129.00	15,134,237.00	1,007,763.00	16,142,000.00	
0 01-Oct-07	1.63091727	2,306,000.00	246,827.00	2,059,173.00	13,075,064.00	760,936.00	13,836,000.00	
1 01-Nov-07	1.63091727	2,306,000.00	213,243.00	2,092,757.00	10,982,307.00	547,693.00	11,530,000.00	
2 01-Dec-07	1.63091727	2,306,000.00	179,112.00	2,126,888.00	8,855,419.00	368,581.00	9,224,000.00	
3 01-Jan-08	1.63091727	2,306,000.00	144,425.00	2,161,575.00	6,693,844.00	224,156.00	6,918,000.00	
4 01-Feb-08	1.63091727	2,306,000.00	109,171.00	2,196,829.00	4,497,015.00	114,985.00	4,612,000.00	
5 01-Mar-08	1.63091727	2,306,000.00	73,343.00	2,232,657.00	2,264,358.00	41,642.00	2,306,000.00	
6 01-Apr-08	1.63091727	2,306,000.00	41,642.00	2,264,358.00	0.00	0.00	0.00	
TOTAL		83,016,000.00	20,602,135.00	62,413,865.00				

Name : ETY HIDAYATI S.000
 : JL.S.PARHAM 106 KEC.PODOLARA
 : 1 UNIT CAIHATSU
 : 591 PICK UP
 Engine : CSK036952/9282702

Asset Cost : 64,350,000.00
 Ada & Others : 2,463,865.00
 Down Payment : 4,400,000.00
 Terms of Contract : 36 months
 Payment Terms : Monthly In Arrear
 Overdue Int. Rate : 6 % p.m.

Flat Rate : 11.50110000 % p.a.
 Effective Rate : 19.57100728 % p.a.

Customer no.	010415
Agreement No.	000577/010415/PDG/03/05/M

Date of Payment	Interest Per Period	Contract Payment			Outstanding Principal	Unearned Income	Contract Receivable	Remarks
		Payment	Interest Income	Recovery				
4-Apr-05	1.63091727	2,306,000.00	1,017,919.00	1,288,081.00	62,413,865.00	20,602,135.00	83,016,000.00	001142 06-05-c
4-May-05	1.63091727	2,306,000.00	996,911.00	1,309,089.00	61,125,794.00	19,594,216.00	80,710,000.00	
4-Jun-05	1.63091727	2,306,000.00	975,561.00	1,330,439.00	59,816,675.00	18,567,305.00	78,404,000.00	
4-Jul-05	1.63091727	2,306,000.00	953,862.00	1,352,138.00	58,486,256.00	17,611,744.00	76,098,000.00	
4-Aug-05	1.63091727	2,306,000.00	931,810.00	1,374,190.00	57,134,118.00	16,657,882.00	73,792,000.00	
4-Sep-05	1.63091727	2,306,000.00	909,398.00	1,396,602.00	55,759,928.00	15,726,072.00	71,486,000.00	
4-Oct-05	1.63091727	2,306,000.00	886,621.00	1,419,379.00	54,363,326.00	14,816,674.00	69,180,000.00	
4-Nov-05	1.63091727	2,306,000.00	863,472.00	1,442,528.00	52,943,947.00	13,930,053.00	66,874,000.00	
4-Dec-05	1.63091727	2,306,000.00	839,946.00	1,466,054.00	51,501,419.00	13,066,581.00	64,568,000.00	
4-Jan-06	1.63091727	2,306,000.00	816,035.00	1,489,965.00	50,035,365.00	12,226,635.00	62,262,000.00	
4-Feb-06	1.63091727	2,306,000.00	791,735.00	1,514,265.00	48,545,400.00	11,410,600.00	59,956,000.00	
4-Mar-06	1.63091727	2,306,000.00	767,039.00	1,538,961.00	47,031,135.00	10,618,865.00	57,650,000.00	
4-Apr-06	1.63091727	2,306,000.00	741,940.00	1,564,060.00	45,492,174.00	9,851,826.00	55,344,000.00	
4-May-06	1.63091727	2,306,000.00	716,431.00	1,589,569.00	43,928,114.00	9,109,886.00	53,038,000.00	
4-Jun-06	1.63091727	2,306,000.00	690,507.00	1,615,493.00	42,338,545.00	8,393,455.00	50,732,000.00	
4-Jul-06	1.63091727	2,306,000.00	664,159.00	1,641,841.00	40,723,052.00	7,702,948.00	48,426,000.00	
4-Aug-06	1.63091727	2,306,000.00	637,382.00	1,668,618.00	39,081,211.00	7,038,789.00	46,120,000.00	
4-Sep-06	1.63091727	2,306,000.00	610,168.00	1,695,832.00	37,412,593.00	6,401,407.00	43,814,000.00	
4-Oct-06	1.63091727	2,306,000.00	582,511.00	1,723,489.00	35,716,761.00	5,791,239.00	41,508,000.00	
4-Nov-06	1.63091727	2,306,000.00	554,402.00	1,751,598.00	33,993,272.00	5,208,728.00	39,202,000.00	
4-Dec-06	1.63091727	2,306,000.00	525,835.00	1,780,165.00	32,241,674.00	4,654,326.00	36,896,000.00	
4-Jan-07	1.63091727	2,306,000.00	496,802.00	1,809,198.00	30,461,509.00	4,129,491.00	34,590,000.00	
4-Feb-07	1.63091727	2,306,000.00	467,295.00	1,838,705.00	28,652,311.00	3,631,639.00	32,284,000.00	
4-Mar-07	1.63091727	2,306,000.00	437,308.00	1,868,692.00	26,813,606.00	3,164,594.00	29,978,000.00	
4-Apr-07	1.63091727	2,306,000.00	406,831.00	1,899,169.00	24,944,914.00	2,727,086.00	27,672,000.00	
4-May-07	1.63091727	2,306,000.00	375,857.00	1,930,143.00	23,045,745.00	2,320,255.00	25,366,000.00	
4-Jun-07	1.63091727	2,306,000.00	344,378.00	1,961,622.00	21,115,602.00	1,944,393.00	23,060,000.00	
4-Jul-07	1.63091727	2,306,000.00	312,386.00	1,993,614.00	19,153,980.00	1,600,020.00	20,754,000.00	
4-Aug-07	1.63091727	2,306,000.00	279,871.00	2,026,129.00	17,160,366.00	1,287,634.00	18,448,000.00	
4-Sep-07	1.63091727	2,306,000.00	246,827.00	2,059,173.00	15,134,237.00	1,007,763.00	16,142,000.00	
4-Oct-07	1.63091727	2,306,000.00	213,243.00	2,092,757.00	13,075,064.00	700,936.00	13,836,000.00	
4-Nov-07	1.63091727	2,306,000.00	179,112.00	2,126,888.00	10,982,507.00	547,693.00	11,530,000.00	
4-Dec-07	1.63091727	2,306,000.00	144,425.00	2,161,575.00	8,855,419.00	368,581.00	9,224,000.00	
4-Jan-08	1.63091727	2,306,000.00	109,171.00	2,196,829.00	6,693,844.00	224,156.00	6,918,000.00	
4-Feb-08	1.63091727	2,306,000.00	73,343.00	2,232,657.00	4,497,015.00	114,985.00	4,612,000.00	
4-Mar-08	1.63091727	2,306,000.00	41,642.00	2,264,358.00	2,264,358.00	41,642.00	2,306,000.00	
TAL		83,016,000.00	20,602,135.00	62,413,865.00				

r Name : FERIZAL
 : JL.PULAI KEC.KOTO TANGAR
 em(S) : 1 UNIT DAIHATSU
 : S91 PICK UP
 /Engine : C5K005834/9281544

Asset Cost : 64,350,000.00
 Adm & Others : 2,463,865.00
 Down Payment : 4,400,000.00
 Terms of Contract : 36 months
 Payment Terms : Monthly In Arrear
 Overdue Int. Rate : 6 % p.m.

Flat Rate : 11.00110000 % p.a.
 Effective Rate : 19.57100728 % p.a.

Customer No.	010401
Agreement No.	000555/010401/POG/03/05/H

Date Of Payment	Interest Per Period	Contract Payment			Outstanding Principal	Unearned Income	Contract Receivable	Remarks
		Payment	Interest Income	Recovery				
10-Apr-05	1.63091727	2,306,000.00	1,017,919.00	1,289,081.00	62,413,865.00	20,602,135.00	83,016,000.00	
10-May-05	1.63091727	2,306,000.00	996,911.00	1,309,089.00	51,125,784.90	19,584,216.00	80,710,000.00	
10-Jun-05	1.63091727	2,306,000.00	975,561.00	1,330,439.00	59,816,695.00	18,587,305.00	78,404,000.00	
10-Jul-05	1.63091727	2,306,000.00	953,862.00	1,352,138.00	58,486,256.00	17,611,744.00	76,098,000.00	
10-Aug-05	1.63091727	2,306,000.00	931,810.00	1,374,190.00	57,134,118.00	16,657,882.00	73,792,000.00	
10-Sep-05	1.63091727	2,306,000.00	909,398.00	1,396,602.00	55,759,928.00	15,726,072.00	71,486,000.00	
10-Oct-05	1.63091727	2,306,000.00	886,621.00	1,419,379.00	54,363,326.00	14,816,674.00	69,180,000.00	
10-Nov-05	1.63091727	2,306,000.00	863,472.00	1,442,528.00	52,943,947.00	13,930,053.00	66,874,000.00	
10-Dec-05	1.63091727	2,306,000.00	839,946.00	1,466,054.00	51,501,419.00	13,066,581.00	64,568,000.00	
10-Jan-06	1.63091727	2,306,000.00	816,035.00	1,489,965.00	50,035,365.00	12,226,635.00	62,262,000.00	
10-Feb-06	1.63091727	2,306,000.00	791,735.00	1,514,265.00	48,545,400.00	11,410,600.00	59,956,000.00	
10-Mar-06	1.63091727	2,306,000.00	767,039.00	1,538,961.00	47,031,135.00	10,618,865.00	57,650,000.00	
10-Apr-06	1.63091727	2,306,000.00	741,940.00	1,564,060.00	45,492,174.00	9,851,826.00	55,344,000.00	
10-May-06	1.63091727	2,306,000.00	716,431.00	1,589,569.00	43,928,114.00	9,109,886.00	53,038,000.00	
10-Jun-06	1.63091727	2,306,000.00	690,507.00	1,615,493.00	42,338,545.00	8,393,455.00	50,732,000.00	
10-Jul-06	1.63091727	2,306,000.00	664,159.00	1,641,841.00	40,723,052.00	7,702,948.00	48,426,000.00	
10-Aug-06	1.63091727	2,306,000.00	637,382.00	1,668,618.00	39,081,211.00	7,038,789.00	46,120,000.00	
10-Sep-06	1.63091727	2,306,000.00	610,168.00	1,695,832.00	37,412,593.00	6,401,407.00	43,814,000.00	
10-Oct-06	1.63091727	2,306,000.00	582,511.00	1,723,489.00	35,716,761.00	5,791,239.00	41,508,000.00	
10-Nov-06	1.63091727	2,306,000.00	554,402.00	1,751,598.00	33,993,272.00	5,208,728.00	39,202,000.00	
10-Dec-06	1.63091727	2,306,000.00	525,835.00	1,780,165.00	32,241,674.00	4,654,326.00	36,896,000.00	
10-Jan-07	1.63091727	2,306,000.00	496,892.00	1,809,198.00	30,461,509.00	4,128,491.00	34,590,000.00	
10-Feb-07	1.63091727	2,306,000.00	467,295.00	1,838,705.00	28,652,311.00	3,631,689.00	32,284,000.00	
10-Mar-07	1.63091727	2,306,000.00	437,308.00	1,868,692.00	26,813,606.00	3,164,394.00	29,978,000.00	
10-Apr-07	1.63091727	2,306,000.00	406,831.00	1,899,169.00	24,944,914.00	2,727,086.00	27,672,000.00	
10-May-07	1.63091727	2,306,000.00	375,857.00	1,930,143.00	23,045,745.00	2,320,255.00	25,366,000.00	
10-Jun-07	1.63091727	2,306,000.00	344,378.00	1,961,622.00	21,115,602.00	1,944,398.00	23,060,000.00	
10-Jul-07	1.63091727	2,306,000.00	312,386.00	1,993,614.00	19,153,980.00	1,600,020.00	20,754,000.00	
10-Aug-07	1.63091727	2,306,000.00	279,871.00	2,026,129.00	17,160,366.00	1,287,634.00	18,448,000.00	
10-Sep-07	1.63091727	2,306,000.00	246,827.00	2,059,173.00	15,134,237.00	1,007,763.00	16,142,000.00	
10-Oct-07	1.63091727	2,306,000.00	213,243.00	2,092,757.00	13,075,064.00	760,936.00	13,836,000.00	
10-Nov-07	1.63091727	2,306,000.00	179,112.00	2,126,888.00	10,982,307.00	547,693.00	11,530,000.00	
10-Dec-07	1.63091727	2,306,000.00	144,425.00	2,161,575.00	8,855,419.00	368,581.00	9,224,000.00	
10-Jan-08	1.63091727	2,306,000.00	109,171.00	2,196,829.00	6,693,844.00	224,156.00	6,918,000.00	
10-Feb-08	1.63091727	2,306,000.00	73,343.00	2,232,657.00	4,497,015.00	114,985.00	4,612,000.00	
10-Mar-08	1.63091727	2,306,000.00	41,642.00	2,264,358.00	2,264,358.00	41,642.00	2,306,000.00	
TOTAL		83,016,000.00	20,602,135.00	62,413,865.00	0.00	0.00	0.00	

er Name :SATI DARWIS
 s :DSH.BATU KALANG KEC.KOTO XI TARUSAN
 tem(S) :1 UNIT DAIHATSU
 :S91RP-PKRS2 PH2 SOLID
 s/Engine :C5K05843/7928656/

Asset Cost : 64,350,000.00
 Adm & Others : 2,453,865.00
 Down Payment : 4,400,000.00
 Terms of Contract : 36 months
 Payment terms : Monthly in Arrear
 Overdue Int. Rate : 6 % p.m.

Flat Rate : 12.00090000 % p.a.
 Effective Rate : 21.20135119 % p.a.

Customer no.	010455
Agreement No.	000636/010455/P06/03/05/M

Date Of Payment	Interest Per Period	Contract Payment			Outstanding Principal	Unearned Income	Contract Receivable	Remarks
		Payment	Interest Income	Recovery				
21-Apr-05	1.76677927	2,358,000.00	1,102,715.00	1,255,285.00	62,413,865.00	22,474,135.00	84,888,000.00	001093 25-04-0
21-May-05	1.76677927	2,358,000.00	1,080,537.00	1,277,463.00	61,158,580.00	21,371,420.00	82,530,000.00	
21-Jun-05	1.76677927	2,358,000.00	1,057,967.00	1,300,033.00	59,881,117.00	20,290,883.00	80,172,000.00	
21-Jul-05	1.76677927	2,358,000.00	1,034,998.00	1,323,002.00	58,581,084.00	19,232,916.00	77,814,000.00	
21-Aug-05	1.76677927	2,358,000.00	1,011,624.00	1,346,376.00	57,258,082.00	18,197,918.00	75,456,000.00	
21-Sep-05	1.76677927	2,358,000.00	987,836.00	1,370,164.00	55,911,706.00	17,186,294.00	73,098,000.00	
21-Oct-05	1.76677927	2,358,000.00	963,629.00	1,394,371.00	54,541,542.00	16,198,458.00	70,740,000.00	
21-Nov-05	1.76677927	2,358,000.00	938,993.00	1,419,007.00	53,147,171.00	15,234,829.00	68,382,000.00	
21-Dec-05	1.76677927	2,358,000.00	913,922.00	1,444,078.00	51,728,164.00	14,295,836.00	66,024,000.00	
21-Jan-06	1.76677927	2,358,000.00	888,409.00	1,469,591.00	50,284,086.00	13,381,914.00	63,666,000.00	
21-Feb-06	1.76677927	2,358,000.00	862,444.00	1,495,556.00	48,814,495.00	12,493,505.00	61,308,000.00	
21-Mar-06	1.76677927	2,358,000.00	836,021.00	1,521,979.00	47,318,939.00	11,631,061.00	58,950,000.00	
21-Apr-06	1.76677927	2,358,000.00	809,131.00	1,548,869.00	45,796,960.00	10,795,040.00	56,592,000.00	
21-May-06	1.76677927	2,358,000.00	781,766.00	1,576,234.00	44,248,091.00	9,985,909.00	54,234,000.00	
21-Jun-06	1.76677927	2,358,000.00	753,918.00	1,604,082.00	42,671,857.00	9,204,143.00	51,876,000.00	
21-Jul-06	1.76677927	2,358,000.00	725,577.00	1,632,423.00	41,067,775.00	8,450,225.00	49,518,000.00	
21-Aug-06	1.76677927	2,358,000.00	696,736.00	1,661,264.00	39,435,352.00	7,724,648.00	47,160,000.00	
21-Sep-06	1.76677927	2,358,000.00	667,385.00	1,690,615.00	37,774,088.00	7,027,912.00	44,802,000.00	
21-Oct-06	1.76677927	2,358,000.00	637,515.00	1,720,485.00	36,083,473.00	6,360,527.00	42,444,000.00	
21-Nov-06	1.76677927	2,358,000.00	607,118.00	1,750,882.00	34,362,988.00	5,723,012.00	40,086,000.00	
21-Dec-06	1.76677927	2,358,000.00	576,184.00	1,781,816.00	32,612,106.00	5,115,894.00	37,728,000.00	
21-Jan-07	1.76677927	2,358,000.00	544,703.00	1,813,297.00	30,830,290.00	4,539,710.00	35,370,000.00	
21-Feb-07	1.76677927	2,358,000.00	512,666.00	1,845,334.00	29,016,993.00	3,995,007.00	33,012,000.00	
21-Mar-07	1.76677927	2,358,000.00	480,063.00	1,877,937.00	27,171,659.00	3,482,341.00	30,654,000.00	
21-Apr-07	1.76677927	2,358,000.00	446,884.00	1,911,116.00	25,293,722.00	3,002,278.00	28,296,000.00	
21-May-07	1.76677927	2,358,000.00	413,119.00	1,944,881.00	23,382,606.00	2,555,394.00	25,938,000.00	
21-Jun-07	1.76677927	2,358,000.00	378,757.00	1,979,243.00	21,437,725.00	2,142,275.00	23,580,000.00	
21-Jul-07	1.76677927	2,358,000.00	343,788.00	2,014,212.00	19,458,482.00	1,763,518.00	21,222,000.00	
21-Aug-07	1.76677927	2,358,000.00	308,202.00	2,049,798.00	17,444,270.00	1,419,730.00	18,864,000.00	
21-Sep-07	1.76677927	2,358,000.00	271,986.00	2,086,014.00	15,394,472.00	1,111,528.00	16,506,000.00	
21-Oct-07	1.76677927	2,358,000.00	235,131.00	2,122,869.00	13,308,458.00	839,542.00	14,148,000.00	
21-Nov-07	1.76677927	2,358,000.00	197,625.00	2,160,375.00	11,185,589.00	604,411.00	11,790,000.00	
21-Dec-07	1.76677927	2,358,000.00	159,456.00	2,198,544.00	9,025,214.00	406,786.00	9,432,000.00	
21-Jan-08	1.76677927	2,358,000.00	120,612.00	2,237,388.00	6,826,670.00	247,330.00	7,074,000.00	
21-Feb-08	1.76677927	2,358,000.00	81,082.00	2,276,918.00	4,589,282.00	126,718.00	4,716,000.00	
21-Mar-08	1.76677927	2,358,000.00	45,636.00	2,312,364.00	2,312,364.00	45,636.00	2,358,000.00	
TOTAL		84,888,000.00	22,474,135.00	62,413,865.00				

APORAN REKAP PO
 ULAN JANUARI 2005

T. C/ . M'
 ABANG PADANG
 .PROF.DR.HAMKA 123

NO. PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C-E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1/1/05	05-01-05	Marniwati	C4K035549-9279769	S 91 PU	PT.C M / Ronal H
2/1/05	05-01-05	Edison TRD	C4K035538-9279758	S 91 PU	PT.C Mr / Firdaus
3/1/05	08-01-05	Drs. M.Rafi Kasim	C4K005528-9279608	S 91 PU	PT.C Mr / David E
4/1/05	08-01-05	Drs. Muslim Apt	J4K012121-DN13616	Xenia	PT.C Mr / Ramadani P
5/1/05	08-01-05	Rusdi Eka Putra	C4K005619-9279859	S 91 PU	PT.C M / Heru
6/1/05	12-01-05	Syamsul Bahri	C4K005600-9279840	S 91 PU	PT.C M / David E
7/1/05	12-01-05	Kaswirman	C5K035812-9281202	S 91 PU	PT.C M / David E
8/1/05	13-01-05	Donny Akhyar	B4K121777-E121777	Panther	PT.Isuindomas Putra / Dea
9/1/05	19-01-05	Mardani	C4K005609-9279849	S 91 PU	PT.C Mr / Ramadani P
10/1/05	19-01-05	Fadhila	C5K035842-9281232	S 91 PU	PT.C Mr / Rionaldi
11/1/05	19-01-05	Arham Chan	35K008507-DA60539	Xenia	PT.C Mr / Verra EP
12/1/05	20-01-05	Buyung Ketek	J5K001565-DN13919	Xenia	PT.C Mr / Ramadani P
13/1/05	20-01-05	Parlan S	J5K012754-DN14287	Xenia	PT.C Mr / Donny P
14/1/05	24-01-05	Erbawati	C4K000656-9274516	S 91 MB	PT.C Mr / Dedy S
15/1/05	27-01-05	Ir.Hudana Surianti	J5K012917-DN14525	Xenia	PT.C Mr / Verra EP
16/1/05	28-01-05	Fetriwati	C5K035783-9280203	S 91 PU	PT.C Mr / Firdaus
17/1/05	28-01-05	Daris	35K008694-DA62156	Xenia	PT.C Mr / Ramadani P

LAPORAN REKAP P O
 BULAN : FEBRUARI 2005

PT.C. . . . M.
 CABANG PADANG
 JL. PROF. DR. HAMKA NO. 123

NO	KO. FO	TGL. FO	NAMA CUSTOMER	CHASSIS / ENJINE	JENIS	SUPPLIER
1	01/1/2005	02-02-2005	ABDUL AZIZ SYOFYAN	C4K035041-9279021	S 91 PU	PT. CM
2	02/1/2005	04-02-2005	TATI LUKMAN	J5K013190-DN11847	F600RV DX FAMILY	PT. CM
3	03/1/2005	07-02-2005	HASNUL IKHWAN	E5K0123112-123112	PANTHER PU	PT. IP
4	04/1/2005	11-02-2005	HJ. YENEWA FARIDA	34K007745-DA55639	DAIHATSU XENIA	PT. CM
5	05/1/2005	11-02-2005	KARDINAL	C5K036942-9281692	DHT S 91 FU	PT. CM
6	06/1/2005	15-02-2005	ADRIANTO, SH Msi	J5K013388-DN15038	DHT XENIA	PT. CM
7	07/1/2005	22-02-2005	DR. IR. AGUSTEDI Msi	J5K013900-DN15678	DHT XENIA	PT. CM
8	03/1/2005	22-02-2005	AZWAR AUN	C5K036921-9282671	DHT S 91 FU	PT. CM
9	09/1/2005	23-02-2005	MUHARNI	J5K013407-DN15034	DHT XENIA	PT. CM
10	10/1/2005	28-02-2005	SYOFYAN	C5K005714-9280134	DHT S 91 FU	PT. CM
11	11/1/2005	28-02-2005	ROSI SUSLAWATI	35K009355-DA67931	DHT XENIA	PT. CM

LAPORAN REKAP PO
BULAN MARET 2005

Wp. Handik

PT. C. M'
CABANG PADANG
JL. PROF. DR. HAMKA 123

NO.	NO. PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C-E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1	1/III/05	1-03-05	GUSNA KHALIS	C5K005091-9280031	S 91 PU PT.CM	RIONALDI
2	2/III/05	2-03-05	WAWAN DARYONO	J5K014480-DN16394	XENIA PT.CM	DONNI PUTRA
3	3/III/05	9 03-05	BERI	C5K037218-9284168	S 91 PU PT.CM	DEDI S
4	4/III/05	10-03-05	FERIZAL	C5K005634-9261544	S 91 PU PT.CM	RIONALDI
5	5/III/05	14-03-05	ETY HIDAYATI S SOS	C5K036952-9282702	S 91 PU PT.CM	VERRA EP
6	6/III/05	15-03-05	RRIJSSA TANE	C5K006327-9284797	S 91 PU PT.CM	DEDI S
7	7/III/05	16-03-05	DRA. HJ. DARWINI D	C5K037165-9284115	S 91 BOX PT.CM	FIRDAUS
8	8/III/05	17-03-05	HJ. NISWARI	C5K037216-9284166	S 91 PU PT.CM	VERRA EP
9	9/III/05	21-03-05	ARNAH	C5K006312-9284782	S 91 PU PT.CM	VERRA EP
10	10/III/05	21-03-05	SATI DARWIS	C5K038437-9286567	S 91 PU PT.CM	RAMADANI P
11	11/III/05	21-03-05	ASNA	E4K005202-GE005202	TARUNA PT.CM	DONNI PUTRA
12	12/III/05	24-03-05	FIRDON SURYANI	C5K038382-9286492	S 91 PU PT.CM	YUWONO HT
13	13/III/05	29-03-05	ELMI	C5K038433-9286563	S 91 PU PT.CM	DEDI S
14	14/III/05	30-03-05	SUTRA DEWI	C5K006423-9280073	S 91 PU PT.CM	YUWONO HT
15	15/III/05	30-03-05	ILYAS	C5K006421-9280071	S 91 PU PT.CM	RAMADANI P
16	16/III/05	30-03-05	RIRI AFRIADI	C5K038806-9287016	S 91 PU PT.CM	DONNI PUTRA
17	17/III/05	31-03-05	DEDE ARDI RIZAL	C5K038387-9286497	S 91 PU PT.CM	FIRDAUS
18	18/III/05	31-03-05	DRS. ADRIZAL	C5K038600-9287010	S 91 PU PT.CM	DAVID ERWIN

LAPORAN REKAP PO
BULAN APRIL 2005

PT. C. . M'
CABANG PADANG
JL.PROF.DR.HAMKA 123

NO	NO.PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C-E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1	1/IV/05	05-04-05	ESNETI SPD	J5K015326-DN17368	XENIA PT.CM	DEDI S
2	2/IV/05	08-04-05	H. CHAIRAN	C5K006375-9286345	S 91 PU PT.CM	DONNI PUTRA
3	3/IV/05	08-04-05	RIDELITA PENDAHA	C5K037505-9284535	S 91 PU PT.CM	ADE SYOFINAL
4	4/IV/05	06-04-05	YOSE FIRSTSON	J5K016135-DN16341	XENIA PT.CM	RONAL HADINATA
5	5/IV/05	09-04-05	AHADI HAKIM	C5K005968-9282018	S 91 PU PT.CM	RIONALDI
6	6/IV/05	13-04-05	ALI IJNIR	C5K037970-9285080	S 91 PU PT.CM	ANDREAS
7	7/IV/05	15-04-05	ANDI MITRA	C5K037837-9284047	S91BOX PT.CM	VERRA EP
8	8/IV/05	20-04-05	DRS.NOFEMBLI R	E5K005311-UE005311	TARUNA PT.CM	FIRDAUS
9	9/IV/05	21-04-05	AFRIZAL	C5K039298-9287608	S 91 PU PT.CM	RIONALDI
10	10/IV/05	25-04-05	SYAFRIANI	J5K016780-DN19078	XENIA PT.CM	VERRA EP
11	11/IV/05	26-04-05	SULVIA	J5K016906-DN19243	XENIA PT.CM	YUWONO HT
12	12/IV/05	26-04-05	MALADI PERI SPD	J5K017005-DN19349	XENIA PT.CM	FIRDAUS
13	13/IV/05	29-04-05	ROBINSON	C5K039306-9287616	S 91 PU PT.CM	DEDI S

up. Hendra

LAPORAN REKAP PO
BULAN MEI 2005

PT. C ...
KABANG PADANG
JL. PROF. DR. HAMKA 123

NO.	NO. PO	TGL. PO	NAMA CUSTOMER	CE	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1	17/05	9/5/05	Zainul Abidin	C5K009290-9287500	S 91 PU	PT. C ... Mr ... / Rionaldi
2	21/05	11/5/05	Retdinal	C5K006522-9287412	S 91 PU	PT. C ... Mr ... / Vera
3	21/05	12/5/05	Yusdi	B5K124282-124282	D 11 D LC	DT ID / Andre
4	4/05	14-05-05	Jasli	C5K009677-9289007	S 91 PU	PT. C ... Mr ... / Vera
5	5/05	19-05-05	Debby Patapang	35K011015-DA79216	XENIA	PT. C ... Mr ... / Donni P
6	6/05	20-05-05	Marni	35K011208-DA81710	XENIA	PT. C ... Mr ... / Rinaldi
7	7/05	23-05-05	Zainal Abidin	35K017740-DN20200	XENIA	PT. C ... Mr ... / Dedy S
8	8/05	23-05-05	Erlinda Ekawati	35K017999-DN20504	XENIA	PT. C ... Mr ... / Ronald H
9	9/05	25-05-05	Yulwendri	C5K040194-9289664	Zebra PU	PT. C ... Mr ... / Heru
10	10/05	30-05-05	Saprin Nasution	C5K040108-0280666	Zebra PU	PT. C ... Mr ... / Vera
11	11/05	31-05-05	Drg Mustari E DA, Idris	C5K011027-DA04403	XENIA	PT. C ... Mr ... / Novlandi

BULAN JUNI 2005 PO

PT. C... M...
CABANG PADANG
JL. PROF. DR. HAMKA 123

NO	NO PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C-E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1	1/VI/05	06-06-05	Aisyah, SH	E5K002414-9291824	S 93 PU	PT. C... M... / Yunaldi
2	2/VI/05	07-06-05	Abdullah R. Nan Sati	B5K126110-126110	PU LC	PT. IP / Anto
3	3/VI/05	08-06-05	Aniswar	C5K040132-9289542	S 91 PU	PT. C... M... / Yuwono HT
4	4/VI/05	10-06-05	Suami	J5K018127-DN20689	XENIA	PT. C... M... / Verra EP
5	5/VI/05	10-06-05	Tati Lukman	C5K006681-9288891	XENIA	PT. C... M... / Rionaldi
6	6/VI/05	10-06-05	Tazar	C5K039337-9287647	S 91 PU	PT. C... M... / Dedi S
7	7/VI/05	10-06-05	Arlen A.	C5K040072-9289482	S 91 PU	PT. C... M... / Yunaldi
8	8/VI/05	15-06-05	Wardi Syukur	J5K018190-DN20741	XENIA	PT. C... M... / Donny P
9	9/VI/05	17-06-05	Drs. Indra Zuharnan I	J5K018810-DN21456	XENIA	PT. C... M... / Donny P
10	10/VI/05	17-06-05	Abdul Aziz	F5K266754-E266754	TBR 54	PT. IP / Eki Mendrova
11	11/VI/05	18-06-05	Ismunandar	J5K018467-DN20786	XENIA	PT. C... M... / Firdaus
12	12/VI/05	20-06-05	Gusniarti	J5K018441-DN21038	XENIA	PT. C... M... / Verra EP
13	13/VI/05	28-06-05	Frinda Lusia	J5K019538-DN22320	XENIA	PT. C... M... / David Erwin

PERAN REKAP PO
LAN JULI 2005

C. ... M
 ... NG
 PROF. DR. HANIKKA 123

NO. PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C-E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1/VII/05	20-07-05	Iswandi Santiago	J5K020100-DN22971	XENIA	PT.C Mr / Donny P
2/VII/05	21-07-05	Irvan	J5K020166-DN23012	XENIA	PT.C Mr / David Erwin
3/VII/05	23-07-05	Riki Arlif	J5K020434-DN23376	XENIA	PT.C Mr / Halnotri
4/VII/05	26-07-05	Dra. Rita Hermida	J5K013032-DA92737	XENIA	PT.C Mr / Ronald H
5/VII/05	27-07-05	Hirwandi	J5K020256-DN23159	XENIA	PT.C Mr / Dedi S
6/VII/05	29-07-05	Zainal	E5K002766-9294126	S 93 PU	PT.C Mr / Dedi S
7/VII/05	29-07-05	Syaqi	J5K002835-DN22714	XENIA	PT.C Mr / Dedi S
8/VII/05	30-07-05	Teguh Sutrisnc	J5K020335-DN23256	XENIA	PT.C Mr / David Erwin

II AN AGUSTIN 2001

ABAN
 L.F. A 100

NO. PO	NO. PO	NAMA CUSTOMER	NO. PO	JENIS	NO. PO	NAMA CUSTOMER
1	01-01-05	Ridwan	J5K020677-DN23366	XENIA	PTC	M / Rionaldi
2	02-01-05	Ridwan	J5K020683-DN23364	XENIA	PTC	M / Rionaldi
3	03-01-05	Resnandi	E5K00609-UE006019	Taruna	PTC	M / Moliandi
4	04-01-05	Ridwan	J5K020737-DN23764	XENIA	PTC	M / Yusrin
5	05-01-05	Asnidar	J5K021254-DN24372	XENIA	PTC	M / Yusrin
6	06-01-05	Ridwan ST	J5K021712-DN24376	XENIA	PTC	M / Firdaus
7	07-01-05	Ridwan / Aluh	E5K02881-UE288148	PANTHER	PTC	R. Idringoman Putro / Eki W
8	08-01-05	Dr. Adiswan	J5K021305-DN24440	XENIA	PTC	M / Yusrin
9	09-01-05	Wishm. Darwis	J5K021404-DN24631	XENIA	PTC	M / Ade S
10	10-01-05	Ridwan	36K014278-DB00851	XENIA	PTC	M / Moliandi
11	11-01-05	Adino Ram. Firda	J5K021840-DN25062	XENIA	PTC	M / Yusrin
12	12-01-05	Ridwan / Syah	36K014080-DB00133	XENIA	PTC	M / Dedi S
13	13-01-05	Ridwan	36K014377-DB01026	XENIA	PTC	M / Yusrin
14	14-01-05	AVANA ST	E5K288616-UE288675	PANTHER	PTC	R. Idringoman Putro

PROGRAM REKAP PO
 SEPTEMBER 2005

C. M
 RANG PADANG
 PROF.DR.HAMKA 123

NO. PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C-E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1/IX/05	07-09-05	Zurisman	35K014295-DE00792	XENIA	PT.C / Hainofri
2/IX/05	08-09-05	Ir. Wanhar	35K014466-DR01996	XENIA	PT.C / Verra EP
3/IX/05	13-09-05	Japilus	C5K006901-9090511	S 91 PU	PT.C / Rionaldi
4/IX/05	14-09-05	Nazman SPD	J5K022676-DN26061	XENIA	PT.C / David Erwin
5/IX/05	16-09-05	Dasrul	J5K022136-DN25412	XENIA	PT.C / Donny P
6/IX/05	19-09-05	Ir. Adrifinatus	J5K022814-DN26209	XENIA	PT.C / Firdaus
7/IX/05	20-09-05	Ir. Nuddy Sujatnika	J5K022897-DN26070	XENIA	PT.C / Dedi S
8/IX/05	20-09-05	Sri Misnawati	J5K003410-DN26363	XENIA	PT.C / Verra EP
9/IX/05	22-09-05	Mila Susanti	J5K022170-DN25457	XENIA	PT.C / Nofiandi
10/IX/05	26-09-05	Rivai Zain	J5K023205-DN26687	XENIA	PT.C / Donny P
11/IX/05	26-09-05	Mona Lolita	J5K022967-DN26395	XENIA	PT.C / David Erwin
12/IX/05	27-09-05	PT.BPR Koto Sebelas	J5K023261-DN26735	XENIA	PT.C / Dedi S
13/IX/05	27-09-05	Hi Erwida Basrial	35K014988-DR05264	XENIA	PT.C / Nofiandi
14/IX/05	30-09-05	Sumartono S SOS Msi	J5K022650-DN26016	XENIA	PT.C / Nofiandi

ORAN REKAP PO
AN OKTOBER 2005

G. L. M
ANG PADANG
ROF.DR.HAMKA 123

NO.PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
IX/05	24-10-05	ANDRIANTO	J5K024623-DN28229	XENIA	PT.C / Mr / David Erwin
IX/05	28-10-05	AMRI NOVITA	J5K024681-DN28295	XENIA	PT.C / Mr / Dedi S
IX/05	31-10-05	IR. SYAFERUDDIN TS	J5K024807-DN28424	XENIA	PT.C / Mr / Dedi S
IX/05	31-10-05	IDRIS	J5K024054-DN27636	XENIA	UD FAJAR UTAMA

Up. Bpk Alfian



LOPORAN REKAP PO HARIAN
BULAN DESEMBER 2005

PT. C/ . . . M. . .
CABANG PADANG
JLN. PROF.DR.HAMKA NO.123

NO.	NO PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C-E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1	13-12-05	01/XII/05	Nofrida	E5K003174-9296024	S 93 PU	PT.CM / Ade Syofinal
2	16-12-05	02/XII/05	Dra. Netty Suharti, MS	J5K026785-DN30577	Xenia	PT.CM / David Erwin
3	21-12-05	03/XII/05	Rosmiati	E5K002653-9294013	S 93 PU	PT.CM / Dedi S
4	21-12-05	04/XII/05	Nasib	E5K002699-9294059	S 93 PU	PT.CM / Rionaldi
5	21-12-05	05/XII/05	Drs. Taslim Mukhtar	J5K026644-DN30432	Xenia	PT.CM / Dedi S
6	23-12-05	06/XII/05	Edwar	J5K026625-DN30397	Xenia	PT.CM / Noviandi
7	24-12-05	07/XII/05	Yusniar	C5K041391-9292451	S 91 PU	PT.CM / Ramadani P
8	26-12-05	08/XII/05	Dra. Ria Sulvia	J5K027263-DN31116	Xenia	PT.CM / Rionaldi
9	27-12-05	09/XII/05	Jon Ardi	J5K026695-DN30476	Xenia	PT.CM / Firdaus
10	28-12-05	10/XII/05	Ir. Erizal Syaf	C5K042240-9293600	S 91 PU	PT.CM / Dedi S
11	28-12-05	11/XII/05	Hengki Rusadi	E5K001848-9296728	S 93 PU	PT.CM / Yuwono HT
12	29-12-05	12/XII/05	Mona Lestari, SE	J5K026938-DN30764	Xenia	PT.CM / Dedi S
13	31-12-05	13/XII/05	Munardi	C5K042241-9293601	S 91 PU	PT.CM / Yunaldi

up. Hendra



LOPORAN REKAP PO HARIAN
BULAN NOVEMBER 2005

PT. C... M...
CABANG PADANG
JLN. PROF.DR.HAMKA NO.123

NO.	NO.PO	TGL PO	NAMA CUSTOMER	C-E	JENIS	SUPPLIER / SALESMAN
1	01-11-05	01/XI/05	Sudarno Prasetyo U	J5K024858-DN28414	Xenia	PT.CM / Yunaldi
2	21-11-05	02/XI/05	Ilyas	E5K001778-9296038	S 93 PU	PT.CM / Firdaus
3	24-11-05	03/XI/05	Dra.Mimi Suharti M	J5K025302-DN28935	Xenia	PT.CM / Ramadani P
4	28-11-05	04/XI/05	Ardiansyah	E5K006416-UE006416	Taruna	PT.CM / Verra Eka Putri
5	29-11-05	05/XI/05	Fuaddudin, SH	E5K001771-9296031	S 93 PU	PT.CM / Yuwono HT